

Lampiran 1. Wawancara Penelitian**PERMOHONAN WAWANCARA PENELITIAN**

Kepada Yth.

Direksi BPR Karinamas Permai

Di Tempat

Dengan hormat,

Dalam rangka untuk menyelesaikan skripsi pada Program Studi S-1 Manajemen Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia, saya memohon kesediaan Bapak/Ibu/Saudara/i, agar berkenan untuk membantu saya memberikan jawaban atas pertanyaan wawancara yang telah saya buat. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui *“Penerapan Prinsip Good Corporate Governance yaitu Transparency, Accountability, Responsibility, Independency, dan Fairness pada Bank Perkreditan Rakyat serta membandingkan antara sebelum dan sesudah adanya penerapan prinsip Good Corporate Governance pada Bank Perkreditan Rakyat Karinamas Permai”*.

Setiap jawaban/informasi yang Bapak/Ibu/Saudara/i berikan akan sangat membantu penelitian ini. Bapak/Ibu/Saudara/i berhak untuk memberikan opini secara bebas sesuai dengan apa yang ada pada perusahaan. Informasi yang didapatkan akan digunakan dengan sebaik-baiknya hanya untuk kepentingan penelitian saja.

Demikian permohonan ini saya sampaikan, atas kerjasama dan kesediaan Bapak/Ibu/Saudara/i untuk mengisi form wawancara ini, saya ucapkan terima kasih.

Jakarta, Mei 2020

(Dinda Ayu Islamiah)

Lampiran 2. Form Wawancara Penelitian

FORM WAWANCARA PENELITIAN

**Analisis Prinsip *Good Corporate Governance* Sebelum Dan Sesudah
Penerapannya Pada Bank Perkreditan Rakyat**

(Studi Kasus Pada Bank Perkreditan Rakyat Karinamas Permai)

Informan

Nama :

Jabatan :

Hari/Tanggal :

- 1. *Transparency* :** Transparansi (*transparency*) yaitu keterbukaan dalam mengemukakan informasi yang material dan relevan serta keterbukaan dalam melaksanakan proses pengambilan keputusan

No	Pertanyaan
1.	Bagaimana <i>transparency</i> sebelum dan sesudah penerapan <i>Good Corporate Governance</i> di BPR Karinamas Permai? Jawaban :
2.	Apakah pada prinsip <i>transparency</i> , BPR Karinamas Permai telah memberikan kemudahan untuk mengakses informasi ? Jawaban :
3.	Siapa saja yang terlibat dalam pengungkapan visi, misi, strategi dan kondisi keuangan perusahaan ? Jawaban :

4.	Mengapa kerahasiaan bank harus tetap terjaga ? bolehkan para <i>stakeholders</i> untuk tahu mengenai kerahasiaan bank ? Jawaban :
5.	Di mana para <i>stakeholders</i> dapat mengakses informasi mengenai keuangan dan profil perusahaan ? Jawaban :
6.	Apa saja yang menjadi faktor penghambat terlaksananya prinsip <i>transparency</i> pada BPR Karinamas Permai ? Jawaban :
7.	Kapan para <i>stakeholders</i> berhak memperoleh informasi tentang kebijakan bank ? contohnya tentang informasi produk. Jawaban :
8.	Bagaimana cara BPR Karinamas Permai meginformasikan kebijakan bank kepada para <i>stakeholders</i> ? Jawaban :

2. **Accountability** : Akuntabilitas (*accountability*) yaitu kejelasan fungsi dan pelaksanaan pertanggungjawaban organ Bank sehingga pengelolaannya berjalan secara efektif.

No	Pertanyaan
1.	Bagaimana <i>Accountability</i> sebelum dan sesudah penerapan <i>Good Corporate Governance</i> di BPR Karinamas Permai ? Jawaban :
2.	Apakah BPR Karinamas Permai telah menentukan penetapan fungsi dan tanggung jawab yang jelas kepada setiap anggota perusahaan ? Jawaban :
3.	Apakah BPR Karinamas Permai sudah mengkategorikan anggotanya sesuai degan kompetensi dan tanggung jawabnya ? Jawaban :

4.	Mengapa BPR Karinamas Permai harus mengkategorikan anggotanya sesuai dengan kompetensi dan tanggung jawabnya ? Jawaban :
5.	Siapa yang menentukan ukuran kinerja pada BPR Karinamas Permai ? ukuran kinerja yang telah disepakati konsisten dengan nilai perusahaan, sasaran usaha dan strategi bank serta memiliki rewards and punishment. Jawaban :
6.	Apa saja contoh ukuran kinerja yang dimiliki BPR Karinamas Permai ? Jawaban :
7.	Apakah BPR Karinamas Permai sudah menerapkan <i>check and balance system</i> ? Jawaban :

3. **Responsibility** : Pertanggungjawaban (*responsibility*) yaitu kesesuaian pengelolaan Bank dengan peraturan perundang-undangan dan prinsip pengelolaan Bank yang sehat.

No	Pertanyaan
1.	Bagaimana <i>Responsibility</i> sebelum dan sesudah penerapan <i>Good Corporate Governance</i> di BPR Karinamas ? Jawaban :
2.	Apakah BPR Karinamas Permai sudah berpegang pada prinsip <i>prudential banking practices</i> ? prinsip kehati-hatian dalam menjalankan usahanya. Jawaban :
3.	Apakah dalam menjalankan usahanya BPR Karinamas Permai telah sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku ? peraturan perundang-undangan yang mengatur tentang perbankan. Jawaban :
4.	Mengapa BPR Karinamas permai harus berpegang pada prinsip <i>prudential banking practies</i> dan harus mejalankan usahanya sesuai dengan peraturan perundang-undangan ?

	Jawaban :
5	Dalam menjalankan usahanya, apakah BPR Karinamas Permai sudah melakukan kegiatan yang berkaitan dengan lingkungan sekitar dan tanggung jawab sosial ? seperti corporate sosial responsibility ataupun kegiatan amal yang melibatkan masyarakat. Jawaban :

4. **Independency** : Independensi (*independency*) yaitu pengelolaan Bank secara professional tanpa pengaruh atau tekanan dari pihak manapun.

No	Pertanyaan
1.	Bagaimana <i>Independency</i> sebelum dan sesudah penerapan prinsip <i>Good Corporate Governance</i> di BPR Karinamas Permai ? Jawaban :
2.	Apakah dalam menjalankan kegiatan usahanya semua organ pada BPR Karinamas Permai harus terbebas dari konflik politik ? Jawaban :
3.	Mengapa BPR Karinamas harus terbebas dari konflik kepentingan politik ? Jawaban :
4.	Siapa saja yang harus terbebas dari konflik kepentingan dan politik ? Jawaban :
5.	Dalam pengambilan keputusan, apakah para BPR Karinamas Permai sudah bersifat objektif dan bebas dari tekanan pihak manapun ? Jawaban :

5. **Fairness** : Kewajaran (*fairness*) yaitu keadilan dan kesetaraan dalam memenuhi hak-hak Pemangku Kepentingan yang timbul berdasarkan perjanjian dan peraturan perundang-undangan.

No	Pertanyaan
----	------------

1.	<p>Bagaimana <i>Fairness</i> sebelum dan sesudah penerapan <i>Good Corporate Governance</i> di BPR Karinamas Permai ?</p> <p>Jawaban :</p>
2.	<p>Apakah BPR Karinamas Permai sudah memberlakukan <i>equal treatment</i> (perlakuan yang setara) kepada para <i>stakeholders</i> dan <i>shareholders</i>? Seperti pembagian kompensasi yang setara</p> <p>Jawaban :</p>
3.	<p>Siapa saja yang berhak untuk memberikah pendapat kepada bank ?</p> <p>Jawaban :</p>
4.	<p>Mengapa pemberian pendapat menjadi hal yang penting bagi bank ?</p> <p>Jawaban :</p>
5.	<p>Dimana wadah atau tempat untuk dapat meyampaikan pendapat ?</p> <p>Jawaban :</p>
6.	<p>Apakah BPR Karinamas Permai sudah memberikan kesetaraan kompensasi kepada para anggota, <i>stakeholders</i> maupun <i>shareholders</i>?</p> <p>Jawaban :</p>

Lampiran 3. Hasil Wawancara

FORM WAWANCARA PENELITIAN

**Analisis Prinsip *Good Corporate Governance* Sebelum Dan Sesudah
Penerapannya Pada Bank Perkreditan Rakyat**

(Studi Kasus Pada Bank Perkreditan Rakyat Karinamas Permai)

Informan

Nama : Nuryani

Jabatan : Ka. Bag Operasional

Hari/Tanggal : Rabu, 13 Mei 2020

- 1. *Transparency*** : Transparansi (*transparency*) yaitu keterbukaan dalam mengemukakan informasi yang material dan relevan serta keterbukaan dalam melaksanakan proses pengambilan keputusan

No	Pertanyaan
1.	<p>Bagaimana <i>transparency</i> sebelum dan sesudah penerapan <i>Good Corporate Governance</i> di BPR Karinamas Permai?</p> <p>Jawaban : Sebelum penerapan GCG <i>transparency</i> pada BPR Karinamas Sudah terlaksana, seperti adanya laporan publikasi di kanal OJK serta website resmi perusahaan. Dan sesudah penerapan GCG pihak bank hanya tinggal meneruskan <i>transparency</i> yang sudah berjalan sebelumnya.</p>
2.	<p>Apakah pada prinsip <i>transparency</i>, BPR Karinamas Permai telah memberikan kemudahan untuk mengakses informasi ?</p> <p>Jawaban : iya, BPR Karinamas telah memberikan kemudahan kepada masyarakat dan <i>stakeholders</i> untuk mengakses informasi terkait visi, misi, profil</p>

	<p>perusahaan, sejarah perusahaan, laporan triwulan perusahaan di website resmi bank. Selain itu pengungkapan laporan keuangan juga dapat di akses di portal resmi OJK.</p>
3.	<p>Siapa saja yang terlibat dalam pengungkapan visi, misi, strategi dan kondisi keuangan perusahaan ?</p> <p>Jawaban : visi misi, strategi dalam pengungkapannya melibatkan karyawan dan seluruh jajaran bank. Sedangkan laporan keuangan hanya bagian terkait seperti direksi dan accounting.</p>
4.	<p>Mengapa kerahasiaan bank harus tetap terjaga ? bolehkan para <i>stakeholders</i> untuk tahu mengenai kerahasiaan bank ?</p> <p>Jawaban : karena menyangkut data nasabah yang harus dirahasiakan oleh pihak eksternal bank. Para stakeholders hanya dapat mengakses melalui laporan publikasi OJK dan website resmi bank.</p>
5.	<p>Di mana para <i>stakeholders</i> dapat mengakses informasi mengenai keuangan dan profil perusahaan ?</p> <p>Jawaban : di website resmi bank dan kanal OJK.</p>
6.	<p>Apa saja yang menjadi faktor penghambat terlaksananya prinsip <i>transparency</i> pada BPR Karinamas Permai ?</p> <p>Jawaban : website resmi bank yang masih terus di upgrade. Tetapi selebihnya BPR Karinamas sudah menerapkan prinsip <i>transparency</i> sesuai dengan peraturan yang OJK tetapkan.</p>
7.	<p>Kapan para <i>stakeholders</i> berhak memperoleh informasi tentang kebijakan bank ?</p> <p>Jawaban : saat dibutuhkan, biasanya stakeholder datang langsung ke kantor. Dan informasi yang diberikan biasanya mengenai informasi produk.</p>
8.	<p>Bagaimana cara BPR Karinamas Permai meinformasikan kebijakan bank kepada para <i>stakeholders</i> ?</p> <p>Jawaban : melalui website.</p>

2. **Accountability** : Akuntabilitas (*accountability*) yaitu kejelasan fungsi dan pelaksanaan pertanggungjawaban organ Bank sehingga pengelolaannya berjalan secara efektif.

No	Pertanyaan
1.	<p>Bagaimana <i>Accountability</i> sebelum dan sesudah penerapan <i>Good Corporate Governance</i> di BPR Karinamas Permai ?</p> <p>Jawaban : sebelumnya itu tumpah tindih, tetapi telah di perjelas lewat SOP dan wewenang. Sesudah adanya GCG perusahaan hanya menyempurnakan penetapan fungsi dan tanggung jawab pada setiap organ perusahaan.</p>
2.	<p>Apakah BPR Karinamas Permai telah menentukan penetapan fungsi dan tanggung jawab yang jelas kepada setiap anggota perusahaan ?</p> <p>Jawaban : sudah dilakukan, karyawan pada BPR Karinamas Permai ditetapkan pada posisi yang tepat sesuai dengan bidang keahliannya.</p>
3.	<p>Apakah BPR Karinamas Permai sudah mengkategorikan anggotanya sesuai dengan kompetensi dan tanggung jawabnya ?</p> <p>Jawaban : sudah, agar karyawan tersebut dapat bekerja sesuai dengan bidangnya.</p>
4.	<p>Mengapa BPR Karinamas Permai harus mengkategorikan anggotanya sesuai dengan kompetensi dan tanggung jawabnya ?</p> <p>Jawaban : karena, lebih mempermudah jalannya kegiatan operasional perusahaan.</p>
5.	<p>Siapa yang menentukan ukuran kinerja pada BPR Karinamas Permai ? ukuran kinerja yang telah disepakati konsisten dengan nilai perusahaan, sasaran usaha dan strategi bank serta memiliki rewards and punishment.</p> <p>Jawaban : yang menentukan ukuran kinerja adalah direksi.</p>
6.	<p>Apa saja contoh ukuran kinerja yang dimiliki BPR Karinamas Permai ?</p> <p>Jawaban : untuk seluruh karyawan diukur melalui kehadiran atau absensi. Tetapi untuk bagian tertentu seperti marketing dan collection ukuran kinerjanya melalui target penjualan dan penagihan.</p>

7.	<p>Apakah BPR Karinamas Permai sudah menerapkan <i>check and balance system</i> ?</p> <p>Jawaban : fungsi pengawasan atas kebijakan bank oleh dewan pegawai sudah dilakukan. Setiap 6 bulan sekali dewan komisaris membuat laporan pengawasan atas rencana bisnis BPR dan di laporkan pada OJK.</p>
----	--

3. **Responsibility:** Pertanggungjawaban (*responsibility*) yaitu kesesuaian pengelolaan Bank dengan peraturan perundang-undangan dan prinsip pengelolaan Bank yang sehat.

No	Pertanyaan
1.	<p>Bagaimana <i>Responsibility</i> sebelum dan sesudah penerapan <i>Good Corporate Governance</i> di BPR Karinamas ?</p> <p>Jawaban : sebelumnya, berjalan sesuai dengan SOP yang sudah ada. Direksi bertanggung jawab kepada komisaris, karyawan bertanggung jawab kepada direksi. Sesudah adanya GCG perusahaan lebih menyempurnakan yang sudah ada dan selalu di evaluasi.</p>
2.	<p>Apakah BPR Karinamas Permai sudah berpegang pada prinsip <i>prudential banking practices</i> ? prinsip kehati-hatian dalam menjalankan usahanya.</p> <p>Jawaban : sudah, contohnya dalam pemberian kredit yaitu bank menerapkan prinsip 5C yaitu Character, Capacity, Capital, Condition, Collateral.</p>
3.	<p>Apakah dalam menjalankan usahanya BPR Karinamas Permai telah sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku ? peraturan perundang-undangan yang mengatur tentang perbankan.</p> <p>Jawaban : sudah, karena jika tidak sesuai dengan perundang-undangan yang berlaku akan ketahuan saat adanya kegiatan audit pada bank.</p>
4.	<p>Mengapa BPR Karinamas permai harus berpegang pada prinsip <i>prudential banking practies</i> dan harus mejalankan usahanya sesuai dengan peraturan perundang-undangan ?</p> <p>Jawaban : Karena BPR Karinamas Permai di awasi oleh OJK. Dan setiap ada pelanggaran akan dikenakan sanksi.</p>

5	<p>Dalam menjalankan usahanya, apakah BPR Karinamas Permai sudah melakukan kegiatan yang berkaitan dengan lingkungan sekitar dan tanggung jawab sosial ? seperti corporate sosial responsibility ataupun kegiatan amal yang melibatkan masyarakat.</p> <p>Jawaban : BPR Karinamas Sudah melakukan kegiatan yang berkaitan dengan lingkungan sekitar contohnya pada tahun 2019 lalu mengikuti acara “fun walk” dalam rangka hari BPR Nasional. Kegiatan tersebut melibatkan masyarakatan sekitar, masyarakat sekitar mengikuti kegiatannya dan mendapatkan dourprice dan kegiatan tersebut sekaligus menjadi ajang promosi BPR kepada masyarakat.</p>
---	---

4. **Independency** : Independensi (*independency*) yaitu pengelolaan Bank secara professional tanpa pengaruh atau tekanan dari pihak manapun.

No	Pertanyaan
1.	<p>Bagaimana <i>Independency</i> sebelum dan sesudah penerapan prinsip <i>Good Corprate Governance</i> di BPR Karinamas Permai ?</p> <p>Jawaban : Sama saja karena karena sebagai lembaga keuangan memang harus independen agar tidak ada konflik kepentingan.</p>
2.	<p>Apakah dalam menjalankan kegiatan usahanya semua organ pada BPR Karinamas Permai harus terbebas dari konflik politik ?</p> <p>Jawaban : iya harus terbebas dari konflik politik, karena memang tidak boleh dalam perusahaan ada anggota yang berpartisipasi dalam politik.</p>
3.	<p>Mengapa BPR Karinamas harus terbebas dari konflik kepentingan politik ?</p> <p>Jawaban : karena, BPR mengelola dana dari masyarakat serta di awasi oleh OJK. Setiap tahun pun OJK selalu melakukan audit pada BPR. Jadi jika ketahuan ada yang berpolitik akan dikenakan sanksi.</p>
4.	<p>Siapa saja yang harus terbebas dari konflik kepentingan dan politik ?</p> <p>Jawaban : semua anggota yang ada pada BPR Karinamas Permai.</p>
5.	<p>Dalam pengambilan keputusan, apakah para <i>stakeholders</i> sudah bersifat objektif</p>

	<p>dan bebas dari tekanan pihak manapun ?</p> <p>Jawaban : iya harus, kerana setiap keputusan yang sudah ditetapkan tidak hanya "one man show" saja. Biasanya pengambilan keputusan juga dilakukan saat rapat dan keputusan yang dibuat juga harus keputusan bersama.</p>
--	--

5. **Fairness** : Kewajaran (*fairness*) yaitu keadilan dan kesetaraan dalam memenuhi hak-hak Pemangku Kepentingan yang timbul berdasarkan perjanjian dan peraturan perundang-undangan.

No	Pertanyaan
1.	<p>Bagaimana <i>Fairness</i> sebelum dan sesudah penerapan <i>Good Corporate Governance</i> di BPR Karinamas Permai ?</p> <p>Jawaban : sebelum dan sesudah adanya penerapan prinsip GCG ini, BPR Karinamas Permai memberikan setiap hak dari pemangku kepentingan diberikan sesuai dengan porsinya. Contohnya hak bonus karyawan diberikan sesuai dengan kinerja dan presetasi dari masing-masing karyawan.</p>
2.	<p>Apakah BPR Karinamas Permai sudah memberlakukan <i>equal treatment</i> kepada para <i>stakeholders</i> dan <i>shareholders</i>?</p> <p>Jawaban : sudah, contohnya pembagian deviden setiap tahunnya. Namun sejak tahun 2019 sudah tidak dibagikan lagi devidennya karena perusahaan kekurangan modal inti.</p>
3.	<p>Siapa saja yang berhak untuk memberikah pendapat kepada bank ?</p> <p>Jawaban : semua anggota perusahaan.</p>
4.	<p>Mengapa pemberian pendapat menjadi hal yang penting bagi bank ?</p> <p>Jawaban : karena sesuai dengan visi perusahaan yaitu "menjadi BPR yang maju, sehat, dan berkembang" maka pihak bank perlu sekali mendapatkan masukan dari pihak internal perusahaan.</p>
5.	<p>Dimana wadah atau tempat untuk dapat meyampaikan pendapat ?</p> <p>Jawaban : saat rapat mingguan dan breaving untuk bagian kredit setiap hari.</p>

	<p>Sebenarnya tidak berpacu pada wadah itu saja, karena setiap ada yang memberikan pendapat pihak bank sangat menerima pada saat kondisi apapun.</p>
6.	<p>Apakah BPR Karinamas Permai sudah memberikan kesetaraan kompensasi kepada para anggota, <i>stakeholders</i> maupun <i>shareholders</i>?</p> <p>Jawaban : kalau indikatornya UMR, sudah. Terkadang ada beberapa bagian yang mendapatkan bonus (rewards) seperti bagian marketing dan collection, karena sudah sesuai dengan target penjualan dan penangihan di setiap minggunya. Kalau untuk seluruh karyawan juga dapat bonus, tetapi dilihat lagi dari kondisi perusahaan.</p>

FORM WAWANCARA PENELITIAN

Analisis Prinsip *Good Corporate Governance* Sebelum Dan Sesudah Penerapannya Pada Bank Perkreditan Rakyat

(Studi Kasus Pada Bank Perkreditan Rakyat Karinamas Permai)

Informan

Nama : Rosalin Wijaya

Jabatan : Ka. Bag Deposito

Hari/Tanggal : Jumat, 15 Mei 2020

1. **Transparency** : Transparansi (*transparency*) yaitu keterbukaan dalam mengemukakan informasi yang material dan relevan serta keterbukaan dalam melaksanakan proses pengambilan keputusan

No	Pertanyaan
1.	<p>Bagaimana <i>transparency</i> sebelum dan sesudah penerapan <i>Good Corporate Governance</i> di BPR Karinamas Permai?</p> <p>Jawaban : Sebelum perapan sulit dalam megambil keputusan, begitu juga sebaliknya.</p>
2.	<p>Apakah pada prinsip <i>transparency</i>, BPR Karinamas Permai telah memberikan kemudahan untuk mengakses informasi ?</p> <p>Jawaban : Iya, ada di website resmi perusahaan.</p>
3.	<p>Siapa saja yang terlibat dalam pengungkapan visi, misi, strategi dan kondisi keuangan perusahaan ?</p> <p>Jawaban : Seluruh karyawan BPR Karinamas Permai.</p>

4.	Mengapa kerahasiaan bank harus tetap terjaga ? bolehkan para <i>stakeholders</i> untuk tahu mengenai kerahasiaan bank ? Jawaban : Karena itu sebuah kode etik, dan <i>stakeholders</i> boleh untuk mengetahuinya.
5.	Di mana para <i>stakeholders</i> dapat mengakses informasi mengenai keuangan dan profil perusahaan ? Jawaban : Laporan bulanan, meeting intern dan website resmi perusahaan.
6.	Apa saja yang menjadi faktor penghambat terlaksananya prinsip <i>transparency</i> pada BPR Karinamas Permai ? Jawaban : -
7.	Kapan para <i>stakeholders</i> berhak memperoleh informasi tentang kebijakan bank ? contohnya tentang informasi produk. Jawaban : Bisa kapan saja.
8.	Bagaimana cara BPR Karinamas Permai meginformasikan kebijakan bank kepada para <i>stakeholders</i> ? Jawaban : Melalui rapat bulanan.

2. **Accountability** : Akuntabilitas (*accountability*) yaitu kejelasan fungsi dan pelaksanaan pertanggungjawaban organ Bank sehingga pengelolaannya berjalan secara efektif.

No	Pertanyaan
1.	Bagaimana <i>Accountability</i> sebelum dan sesudah penerapan <i>Good Corporate Governance</i> di BPR Karinamas Permai ? Jawaban : menurut saya sebelum dan sesudahnya berjalan dengan baik.
2.	Apakah BPR Karinamas Permai telah menentukan penetapan fungsi dan tanggung jawab yang jelas kepada setiap anggota perusahaan ? Jawaban : Sudah, pentapan fungsi yang dilakukan oleh BPR Karinamas Permai sudah sesuai dengan kemampuan tiap SDMnya.
3.	Apakah BPR Karinamas Permai sudah mengkategorikan anggotanya sesuai

	<p>degan kompetensi dan tanggung jawabnya ?</p> <p>Jawaban : Iya, sudah.</p>
4.	<p>Mengapa BPR Karinamas Permai harus mengkategorikan anggotanya sesuai dengan kompetensi dan tanggung jawabnya ?</p> <p>Jawaban : Agar terlihat perbedaan antara karyawan yang berkompeten dan tidak berkompeten.</p>
5.	<p>Siapa yang menentukan ukuran kinerja pada BPR Karinamas Permai ? ukuran kinerja yang telah disepakati konsisten dengan nilai perusahaan, sasaran usaha dan strategi bank serta memiliki rewards and punishment.</p> <p>Jawaban : Yang menentukannya direksi. Dan dalam perusahaan selalu ada rewards dan punishment.</p>
6.	<p>Apa saja contoh ukuran kinerja yang dimiliki BPR Karinamas Permai ?</p> <p>Jawaban : Sistem pengendalian dalam pengelolaan informasi.</p>
7.	<p>Apakah BPR Karinamas Permai sudah menerapkan <i>check and balance system</i> ?</p> <p>Jawaban : Sudah.</p>

- 3. Responsibility :** Pertanggungjawaban (*responsibility*) yaitu kesesuaian pengelolaan Bank dengan peraturan perundang-undangan dan prinsip pengelolaan Bank yang sehat.

No	Pertanyaan
1.	<p>Bagaimana <i>Responsibility</i> sebelum dan sesudah penerapan <i>Good Corporate Governance</i> di BPR Karinamas ?</p> <p>Jawaban : Adanya kesesuaian dengan hukum dan adanya suatu peyetaraan.</p>
2.	<p>Apakah BPR Karinamas Permai sudah berpegang pada prinsip <i>prudential banking practices</i> ? prinsip kehati-hatian dalam menjalankan usahanya.</p> <p>Jawaban : Sudah sesuai dengan prinsip kehati-hatian dalam menjalankan kegiatan usahanya.</p>
3.	<p>Apakah dalam menjalankan usahanya BPR Karinamas Permai telah sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku ? peraturan perundang-</p>

	undangan yang mengatur tentang perbankan. Jawaban : Sudah.
4.	Mengapa BPR Karinamas permai harus berpegang pada prinsip <i>prudential banking practies</i> dan harus menjalankan usahanya sesuai dengan peraturan perundang-undangan ? Jawaban : Agar tidak dapat menyebabkan risiko terhadap kepentingan bank.
5	Dalam menjalankan usahanya, apakah BPR Karinamas Permai sudah melakukan kegiatan yang berkaitan dengan lingkungan sekitar dan tanggung jawab sosial ? seperti corporate sosial responsibility ataupun kegiatan amal yang melibatkan masyarakat. Jawaban : Sudah melibatkan masyarakat sekitar dalam beberapa kegiatan.

4. **Independency** : Independensi (*independency*) yaitu pengelolaan Bank secara professional tanpa pengaruh atau tekanan dari pihak manapun.

No	Pertanyaan
1.	Bagaimana <i>Independency</i> sebelum dan sesudah penerapan prinsip <i>Good Corprate Governance</i> di BPR Karinamas Permai ? Jawaban : Lebih baik dan karyawan menjadi professional.
2.	Apakah dalam menjalankan kegiatan usahanya semua organ pada BPR Karinamas Permai harus terbebas dari konflik politik ? Jawaban : Iya, agar lebih fokus.
3.	Mengapa BPR Karinamas harus terbebas dari konflik kepentingan politik ? Jawaban : Agar tidak ada tekanan dari pihak lain.
4.	Siapa saja yang harus terbebas dari konflik kepentingan dan politik ? Jawaban : Semua karyawan BPR
5.	Dalam pengambilan keputusan, apakah para BPR Karinamas Permai sudah bersifat objektif dan bebas dari tekanan pihak manapun ? Jawaban : Sudah, pengambilan keputusan dilakukan degan seobjektif mungkin

	dan tidak memihak pada kepentingan atau pihak tertentu.
--	---

5. **Fairness** : Kewajaran (*fairness*) yaitu keadilan dan kesetaraan dalam memenuhi hak-hak Pemangku Kepentingan yang timbul berdasarkan perjanjian dan peraturan perundang-undangan.

No	Pertanyaan
1.	<p>Bagaimana <i>Fairness</i> sebelum dan sesudah penerapan <i>Good Corporate Governance</i> di BPR Karinamas Permai ?</p> <p>Jawaban : Sudah berjalan dengan baik dan maksimal.</p>
2.	<p>Apakah BPR Karinamas Permai sudah memberlakukan <i>equal treatment</i> (perlakuan yang setara) kepada para <i>stakeholders</i> dan <i>shareholders</i>? Seperti pembagian kompensasi yang setara</p> <p>Jawaban : sudah memberikan perlakuan setara, baik kepada <i>stakeholders</i> maupun <i>shareholders</i>.</p>
3.	<p>Siapa saja yang berhak untuk memberikah pendapat kepada bank ?</p> <p>Jawaban : Semua karyawan.</p>
4.	<p>Mengapa pemberian pendapat menjadi hal yang penting bagi bank ?</p> <p>Jawaban : Demi kemajuan BPR.</p>
5.	<p>Dimana wadah atau tempat untuk dapat meyampaikan pendapat ?</p> <p>Jawaban : Forum rapat.</p>
6.	<p>Apakah BPR Karinamas Permai sudah memberikan kesetaraan kompensasi kepada para anggota, <i>stakeholders</i> maupun <i>shareholders</i>?</p> <p>Jawaban : Iya, sudah dan tidak membeda bedakan sesuai dengan porsi jabatan yang diudukinya.</p>

FORM WAWANCARA PENELITIAN

Analisis Prinsip *Good Corporate Governance* Sebelum Dan Sesudah Penerapannya Pada Bank Perkreditan Rakyat

(Studi Kasus Pada Bank Perkreditan Rakyat Karinamas Permai)

Informan

Nama : Christie Sumuan

Jabatan : Staff Admin Kredit

Hari/Tanggal : Jumat, 15 Mei 2020

1. **Transparency** : Transparansi (*transparency*) yaitu keterbukaan dalam mengemukakan informasi yang material dan relevan serta keterbukaan dalam melaksanakan proses pengambilan keputusan

No	Pertanyaan
1.	<p>Bagaimana <i>transparency</i> sebelum dan sesudah penerapan <i>Good Corporate Governance</i> di BPR Karinamas Permai?</p> <p>Jawaban : Kemudahan akses informasi.</p>
2.	<p>Apakah pada prinsip <i>transparency</i>, BPR Karinamas Permai telah memberikan kemudahan untuk mengakses informasi ?</p> <p>Jawaban : BPR Karinamas Permai memberikan informasi dengan cara yang mudah dipahami dan diakses oleh para stakeholders.</p>
3.	<p>Siapa saja yang terlibat dalam pengungkapan visi, misi, strategi dan kondisi keuangan perusahaan ?</p> <p>Jawaban : Direksi, Dewan Komisaris, Owner, Manajemen Risiko dan Bagian Audit Internal.</p>

4.	<p>Mengapa kerahasiaan bank harus tetap terjaga ? bolehkan para <i>stakeholders</i> untuk tahu mengenai kerahasiaan bank ?</p> <p>Jawaban : Karena rahasia Bank merupakan suatu hal yang penting yang dapat mempengaruhi tindakan bisnis secara keseluruhan. Untuk itu, yang diizinkan untuk mengetahui rahasia perusahaan adalah pihak pemangku kepentingan dalam perusahaan yang dalam hal ini mencakup stakeholder internal.</p>
5.	<p>Di mana para <i>stakeholders</i> dapat mengakses informasi mengenai keuangan dan profil perusahaan ?</p> <p>Jawaban : Terdapat dalam laporan neraca keuangan/ cashflow perusahaan yang ada di website resmi perusahaan.</p>
6.	<p>Apa saja yang menjadi faktor penghambat terlaksananya prinsip <i>transparency</i> pada BPR Karinamas Permai ?</p> <p>Jawaban : -</p>
7.	<p>Kapan para <i>stakeholders</i> berhak memperoleh informasi tentang kebijakan bank ? contohnya tentang informasi produk.</p> <p>Jawaban : Saat kebijakan mulai diberlakukan.</p>
8.	<p>Bagaimana cara BPR Karinamas Permai menginformasikan kebijakan bank kepada para <i>stakeholders</i> ?</p> <p>Jawaban : Dibuat secara tertulis, dan secara proporsional untuk di komunikasikan kepada stakeholders.</p>

2. **Accountability** : Akuntabilitas (*accountability*) yaitu kejelasan fungsi dan pelaksanaan pertanggungjawaban organ Bank sehingga pengelolaannya berjalan secara efektif.

No	Pertanyaan
1.	<p>Bagaimana <i>Accountability</i> sebelum dan sesudah penerapan <i>Good Corporate Governance</i> di BPR Karinamas Permai ?</p> <p>Jawaban : Operasional mengalami peningkatan kinerja setelah penerapan prinsip GCG.</p>

2.	Apakah BPR Karinamas Permai telah menentukan penetapan fungsi dan tanggung jawab yang jelas kepada setiap anggota perusahaan ? Jawaban : Sudah, fungsi masing-masing organ/anggotanya serta seluruh jajaran jelas dan sesuai dengan visi-misi, nilai-nilai, sasaran dan strategi perusahaan.
3.	Apakah BPR Karinamas Permai sudah mengkategorikan anggotanya sesuai dengan kompetensi dan tanggung jawabnya ? Jawaban : Sudah, dengan menetapkan rincian tugas dan tanggungjawab masing-masing organ perusahaan secara jelas.
4.	Mengapa BPR Karinamas Permai harus mengkategorikan anggotanya sesuai dengan kompetensi dan tanggung jawabnya ? Jawaban : Untuk mengedalikan hubungan antara individu dan/ atau organ perusahaan maupun hubungan dengan pihak luar yang berkepentingan.
5.	Siapa yang menentukan ukuran kinerja pada BPR Karinamas Permai ? ukuran kinerja yang telah disepakati konsisten dengan nilai perusahaan, sasaran usaha dan strategi bank serta memiliki rewards and punishment. Jawaban : Dewan Komisaris, Direksi dan Owner.
6.	Apa saja contoh ukuran kinerja yang dimiliki BPR Karinamas Permai ? Jawaban : Sistem pengendalian internal dalam pengelolaan.
7.	Apakah BPR Karinamas Permai sudah menerapkan <i>check and balance system</i> ? Jawaban : Sudah, dan sesuai dengan etika bisnis dan pedoman yang telah ditetapkan.

3. **Responsibility** : Pertanggungjawaban (*responsibility*) yaitu kesesuaian pengelolaan Bank dengan peraturan perundang-undangan dan prinsip pengelolaan Bank yang sehat.

No	Pertanyaan
1.	Bagaimana <i>Responsibility</i> sebelum dan sesudah penerapan <i>Good Corporate Governance</i> di BPR Karinamas ? Jawaban : Kesesuaian dengan hukum atau adanya kepastian dan perlindungan

	hukum.
2.	Apakah BPR Karinamas Permai sudah berpegang pada prinsip <i>prudential banking practices</i> ? prinsip kehati-hatian dalam menjalankan usahanya. Jawaban : Sudah, dengan mematuhi peraturan perundang-undangan dalam pelaksanaan tanggung jawab.
3.	Apakah dalam menjalankan usahanya BPR Karinamas Permai telah sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku ? peraturan perundang-undangan yang mengatur tentang perbankan. Jawaban : Sudah, karena apabila tidak mematuhi aturan yang berlaku akan berisiko terhadap kepentingan Bank.
4.	Mengapa BPR Karinamas permai harus berpegang pada prinsip <i>prudential banking practies</i> dan harus mejalankan usahanya sesuai dengan peraturan perundang-undangan ? Jawaban : Dalam menjalankan usaha terutama dalam bidang jasa keuangan sebagai payung hukum Bank harus berdasarkan peraturan perundang-undangan.
5	Dalam menjalankan usahanya, apakah BPR Karinamas Permai sudah melakukan kegiatan yang berkaitan dengan lingkungan sekitar dan tanggung jawab sosial ? seperti corporate sosial responsibility ataupun kegiatan amal yang melibatkan masyarakat. Jawaban : Pertanggungjawaban sudah diwujudkan oleh perusahaan dengan selalu menjadi aktif dalam kegiatan masyarakat.

4. **Independency** : Independensi (*independency*) yaitu pengelolaan Bank secara professional tanpa pengaruh atau tekanan dari pihak manapun.

No	Pertanyaan
1.	Bagaimana <i>Independency</i> sebelum dan sesudah penerapan prinsip <i>Good Corprate Governance</i> di BPR Karinamas Permai ? Jawaban : Lebih professional dan efektif sesuai dengan kebijakan perusahaan.

2.	Apakah dalam menjalankan kegiatan usahanya semua organ pada BPR Karinamas Permai harus terbebas dari konflik politik ? Jawaban : Kegiatan perusahaan dikelola secara profesional tanpa benturan kepentingan dan pengaruh atau tekanan dari pihak manapun.
3.	Mengapa BPR Karinamas harus terbebas dari konflik kepentingan politik ? Jawaban : Agar setiap organ perusahaan fokus pada pengelolaan perusahaan dan perencanaan strategi jangka panjang maupun jangka pendek.
4.	Siapa saja yang harus terbebas dari konflik kepentingan dan politik ? Jawaban : Direksi dan Dewan Komisaris.
5.	Dalam pengambilan keputusan, apakah para BPR Karinamas Permai sudah bersifat objektif dan bebas dari tekanan pihak manapun ? Jawaban : Sudah, dengan melaksanakan fungsi sesuai dengan anggaran besar perusahaan dan peraturan perundang-undangan.

5. *Fairness* : Kewajaran (*fairness*) yaitu keadilan dan kesetaraan dalam memenuhi hak-hak Pemangku Kepentingan yang timbul berdasarkan perjanjian dan peraturan perundang-undangan.

No	Pertanyaan
1.	Bagaimana <i>Fairness</i> sebelum dan sesudah penerapan <i>Good Corporate Governance</i> di BPR Karinamas Permai ? Jawaban : Adanya kesetaraan.
2.	Apakah BPR Karinamas Permai sudah memberlakukan <i>equal treatment</i> (perlakuan yang setara) kepada para <i>stakeholders</i> dan <i>shareholders</i> ? Seperti pembagian kompensasi yang setara Jawaban : Sudah, dengan peningkatan kinerja perusahaan melalui supervise dan pemantauan kinerja manajemen dan adanya akuntabilitas manajemen terhadap pemangku kepentingan.
3.	Siapa saja yang berhak untuk memberikah pendapat kepada bank ? Jawaban : Para stakeholder atau pemangku kepentingan.

4.	<p>Mengapa pemberian pendapat menjadi hal yang penting bagi bank ?</p> <p>Jawaban : Karena pendapat memungkinkan sebagai sarana peningkatan kinerja perusahaan.</p>
5.	<p>Dimana wadah atau tempat untuk dapat meyampaikan pendapat ?</p> <p>Jawaban : Pendapat bisa diberikan atau dilaksanakan saat diadakan rapat umum maupun rapat terbatas.</p>
6.	<p>Apakah BPR Karinamas Permai sudah memberikan kesetaraan kompensasi kepada para anggota, <i>stakeholders</i> maupun <i>shareholders</i>?</p> <p>Jawaban : Kompensasi masing-masing telah diberikan secara adil atau telah disesuaikan dengan kebijakan perusahaan.</p>

FORM WAWANCARA PENELITIAN

Analisis Prinsip *Good Corporate Governance* Sebelum Dan Sesudah Penerapannya Pada Bank Perkreditan Rakyat

(Studi Kasus Pada Bank Perkreditan Rakyat Karinamas Permai)

Informan

Nama : Lulu Hafidztianingsih

Jabatan : Staff Teller

Hari/Tanggal : Rabu, 20 Mei 2020

1. **Transparency** : Transparansi (*transparency*) yaitu keterbukaan dalam mengemukakan informasi yang material dan relevan serta keterbukaan dalam melaksanakan proses pengambilan keputusan

No	Pertanyaan
1.	<p>Bagaimana <i>transparency</i> sebelum dan sesudah penerapan <i>Good Corporate Governance</i> di BPR Karinamas Permai?</p> <p>Jawaban : Cukup baik apabila sesudah penerapan GCG.</p>
2.	<p>Apakah pada prinsip <i>transparency</i>, BPR Karinamas Permai telah memberikan kemudahan untuk mengakses informasi ?</p> <p>Jawaban : Cukup mudah untuk mengakses informasi tertentu.</p>
3.	<p>Siapa saja yang terlibat dalam pengungkapan visi, misi, strategi dan kondisi keuangan perusahaan ?</p> <p>Jawaban : Direktur, Komisaris, Accounting, Bagian Keuangan.</p>
4.	<p>Mengapa kerahasiaan bank harus tetap terjaga ? bolehkan para <i>stakeholders</i> untuk tahu mengenai kerahasiaan bank ?</p>

	<p>Jawaban : Kerahasiaan bank harus tetap terjaga untuk menghindari hal-hal yang tidak diinginkan di kemudian hari, kalau untuk laporan publikasi stakeholders dibolehkan untuk mengakses kerahasiaan bank seperti laporan keuangan tetapi selain itu menurut saya tidak perlu stakeholders tahu.</p>
5.	<p>Di mana para <i>stakeholders</i> dapat mengakses informasi mengenai keuangan dan profil perusahaan ?</p> <p>Jawaban : Di website bprkarinamasi.co.id dan www.ojk.go.id</p>
6.	<p>Apa saja yang menjadi faktor penghambat terlaksananya prinsip <i>transparency</i> pada BPR Karinamas Permai ?</p> <p>Jawaban : Tidak ada penghambat.</p>
7.	<p>Kapan para <i>stakeholders</i> berhak memperoleh informasi tentang kebijakan bank ? contohnya tentang informasi produk.</p> <p>Jawaban : Kapan saja stakeholders berhak memperoleh informasi sesuai dengan jadwal/ jam operasional kantor.</p>
8.	<p>Bagaimana cara BPR Karinamas Permai menginformasikan kebijakan bank kepada para <i>stakeholders</i> ?</p> <p>Jawaban : Dengan cara dijelaskan oleh bagian bank terkait/ dengan laporan publikasi.</p>

2. **Accountability** : Akuntabilitas (*accountability*) yaitu kejelasan fungsi dan pelaksanaan pertanggungjawaban organ Bank sehingga pengelolaannya berjalan secara efektif.

No	Pertanyaan
1.	<p>Bagaimana <i>Accountability</i> sebelum dan sesudah penerapan <i>Good Corporate Governance</i> di BPR Karinamas Permai ?</p> <p>Jawaban : Cukup baik apabila sudah diterapkan GCG.</p>
2.	<p>Apakah BPR Karinamas Permai telah menentukan penetapan fungsi dan tanggung jawab yang jelas kepada setiap anggota perusahaan ?</p> <p>Jawaban : Sudah, melalui SOP yang dibagikan kepada setiap jabatan.</p>

3.	Apakah BPR Karinamas Permai sudah mengkategorikan anggotanya sesuai dengan kompetensi dan tanggung jawabnya ? Jawaban : Sudah mengkategorikan sesuai jabatan masing-masing.
4.	Mengapa BPR Karinamas Permai harus mengkategorikan anggotanya sesuai dengan kompetensi dan tanggung jawabnya ? Jawaban : Karena setiap anggota atau jabatan memiliki tanggung jawab dan kompetensi yang berbeda-beda.
5.	Siapa yang menentukan ukuran kinerja pada BPR Karinamas Permai ? ukuran kinerja yang telah disepakati konsisten dengan nilai perusahaan, sasaran usaha dan strategi bank serta memiliki rewards and punishment. Jawaban : Komisaris, OJK, Dirut.
6.	Apa saja contoh ukuran kinerja yang dimiliki BPR Karinamas Permai ? Jawaban : Memberikan informasi yang relevan dan objektif mengenai kinerja perusahaan kepada pihak-pihak internal.
7.	Apakah BPR Karinamas Permai sudah menerapkan <i>check and balance system</i> ? Jawaban : Sudah diterapkan.

3. **Responsibility** : Pertanggungjawaban (*responsibility*) yaitu kesesuaian pengelolaan Bank dengan peraturan perundang-undangan dan prinsip pengelolaan Bank yang sehat.

No	Pertanyaan
1.	Bagaimana <i>Responsibility</i> sebelum dan sesudah penerapan <i>Good Corporate Governance</i> di BPR Karinamas ? Jawaban : Cukup baik sesudah diterapkanny GCG.
2.	Apakah BPR Karinamas Permai sudah berpegang pada prinsip <i>prudential banking practices</i> ? prinsip kehati-hatian dalam menjalankan usahanya. Jawaban : Sudah sesuai dengan prinsip kehati-hatian.
3.	Apakah dalam menjalankan usahanya BPR Karinamas Permai telah sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku ? peraturan perundang-

	undangan yang mengatur tentang perbankan. Jawaban : Sudah sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
4.	Mengapa BPR Karinamas permai harus berpegang pada prinsip <i>prudential banking practies</i> dan harus menjalankan usahanya sesuai dengan peraturan perundang-undangan ? Jawaban : Agar tidak terjadi hal-hal yang tidak diinginkan di kemudian hari.
5	Dalam menjalankan usahanya, apakah BPR Karinamas Permai sudah melakukan kegiatan yang berkaitan dengan lingkungan sekitar dan tanggung jawab sosial ? seperti corporate sosial responsibility ataupun kegiatan amal yang melibatkan masyarakat. Jawaban : Sudah melakukan.

4. **Independency** : Independensi (*independency*) yaitu pengelolaan Bank secara professional tanpa pengaruh atau tekanan dari pihak manapun.

No	Pertanyaan
1.	Bagaimana <i>Independency</i> sebelum dan sesudah penerapan prinsip <i>Good Corprate Governance</i> di BPR Karinamas Permai ? Jawaban : Cukup baik sesudah penerapan GCG.
2.	Apakah dalam menjalankan kegiatan usahanya semua organ pada BPR Karinamas Permai harus terbebas dari konflik politik ? Jawaban : Ya, harus terbebas.
3.	Mengapa BPR Karinamas harus terbebas dari konflik kepentingan politik ? Jawaban : Untuk meghindarkan hal-hal yang tidak diinginkan.
4.	Siapa saja yang harus terbebas dari konflik kepentingan dan politik ? Jawaban : Seluruh anggota perusahaan.
5.	Dalam pengambilan keputusan, apakah para BPR Karinamas Permai sudah bersifat objektif dan bebas dari tekanan pihak manapun ? Jawaban : Sudah bersifat objektif dan bebas dari tekanan pihak manapun.

5. *Fairness* : Kewajaran (*fairness*) yaitu keadilan dan kesetaraan dalam memenuhi hak-hak Pemangku Kepentingan yang timbul berdasarkan perjanjian dan peraturan perundang-undangan.

No	Pertanyaan
1.	<p>Bagaimana <i>Fairness</i> sebelum dan sesudah penerapan <i>Good Corporate Governance</i> di BPR Karinamas Permai ?</p> <p>Jawaban : Cukup baik sesudah penerapan GCG.</p>
2.	<p>Apakah BPR Karinamas Permai sudah memberlakukan <i>equal treatment</i> (perlakuan yang setara) kepada para <i>stakeholders</i> dan <i>shareholders</i>? Seperti pembagian kompensasi yang setara</p> <p>Jawaban : Sudah memberlakukan equal treatment.</p>
3.	<p>Siapa saja yang berhak untuk memberikah pendapat kepada bank ?</p> <p>Jawaban : Seluruh anggota perusahaan untuk kondisi tertentu.</p>
4.	<p>Mengapa pemberian pendapat menjadi hal yang penting bagi bank ?</p> <p>Jawaban : Agar adanya <i>fairness</i> antar karyawan.</p>
5.	<p>Dimana wadah atau tempat untuk dapat meyampaikan pendapat ?</p> <p>Jawaban : Di meeting setiap minggu.</p>
6.	<p>Apakah BPR Karinamas Permai sudah memberikan kesetaraan kompensasi kepada para anggota, <i>stakeholders</i> maupun <i>shareholders</i>?</p> <p>Jawaban : Sudah memberikan kesetaraan.</p>

FORM WAWANCARA PENELITIAN

Analisis Prinsip *Good Corporate Governance* Sebelum Dan Sesudah Penerapannya Pada Bank Perkreditan Rakyat

(Studi Kasus Pada Bank Perkreditan Rakyat Karinamas Permai)

Informan

Nama : Ida Farida

Jabatan : Ka. Bag Marketing dan Adm. Kredit

Hari/Tanggal : Rabu, 03 Juni 2020

1. **Transparency** : Transparansi (*transparency*) yaitu keterbukaan dalam mengemukakan informasi yang material dan relevan serta keterbukaan dalam melaksanakan proses pengambilan keputusan

No	Pertanyaan
1.	<p>Bagaimana <i>transparency</i> sebelum dan sesudah penerapan <i>Good Corporate Governance</i> di BPR Karinamas Permai?</p> <p>Jawaban : Sebelum perapan sulit dalam megambil keputusan, begitu juga sebaliknya.</p>
2.	<p>Apakah pada prinsip <i>transparency</i>, BPR Karinamas Permai telah memberikan kemudahan untuk mengakses informasi ?</p> <p>Jawaban : Sudah dengan adanya website resmi perusahaan.</p>
3.	<p>Siapa saja yang terlibat dalam pengungkapan visi, misi, strategi dan kondisi keuangan perusahaan ?</p> <p>Jawaban : Pemangku kepentingan (komisaris, pemegang saham, direksi, bag.keuangan)</p>

4.	Mengapa kerahasiaan bank harus tetap terjaga ? bolehkan para <i>stakeholders</i> untuk tahu mengenai kerahasiaan bank ? Jawaban : Boleh, contohnya seperti laporan publikasi yang memang harus di laporkan oleh Bank kepada publik.
5.	Di mana para <i>stakeholders</i> dapat mengakses informasi mengenai keuangan dan profil perusahaan ? Jawaban : Web resmi bank.
6.	Apa saja yang menjadi faktor penghambat terlaksananya prinsip <i>transparency</i> pada BPR Karinamas Permai ? Jawaban : Sumber daya SDM pada banknya.
7.	Kapan para <i>stakeholders</i> berhak memperoleh informasi tentang kebijakan bank ? Jawaban : melalui rapat direksi dan seluruh staf.
8.	Bagaimana cara BPR Karinamas Permai meginformasikan kebijakan bank kepada para <i>stakeholders</i> ? Jawaban : melalui sosialisasi dan breafing.

2. **Accountability** : Akuntabilitas (*accountability*) yaitu kejelasan fungsi dan pelaksanaan pertanggungjawaban organ Bank sehingga pengelolaannya berjalan secara efektif.

No	Pertanyaan
1.	Bagaimana <i>Accountability</i> sebelum dan sesudah penerapan <i>Good Corporate Governance</i> di BPR Karinamas Permai ? Jawaban : sudah jelas meliputi penetapan fungsi.
2.	Apakah BPR Karinamas Permai telah menentukan penetapan fungsi dan tanggung jawab yang jelas kepada setiap anggota perusahaan ? Jawaban : Sudah dijelaskan pada awal perekrutan.
3.	Apakah BPR Karinamas Permai sudah mengkategorikan anggotanya sesuai degan kompentensi dan tanggung jawabnya ?

	Jawaban : sudah.
4.	Mengapa BPR Karinamas Permai harus mengkategorikan anggotanya sesuai dengan kompetensi dan tanggung jawabnya ? Jawaban : Supaya fungsinya berjalan dengan baik dan efisien.
5.	Siapa yang menentukan ukuran kinerja pada BPR Karinamas Permai ? ukuran kinerja yang telah disepakati konsisten dengan nilai perusahaan, sasaran usaha dan strategi bank serta memiliki rewards and punishment. Jawaban : Komisaris, pengawas dan audit internal.
6.	Apa saja contoh ukuran kinerja yang dimiliki BPR Karinamas Permai ? Jawaban : Fungsi penerapan stakeholder.
7.	Apakah BPR Karinamas Permai sudah menerapkan <i>check and balance system</i> ? Jawaban : Sudah diterapkan.

3. **Responsibility:** Pertanggungjawaban (*responsibility*) yaitu kesesuaian pengelolaan Bank dengan peraturan perundang-undangan dan prinsip pengelolaan Bank yang sehat.

No	Pertanyaan
1.	Bagaimana <i>Responsibility</i> sebelum dan sesudah penerapan <i>Good Corporate Governance</i> di BPR Karinamas ? Jawaban : Yang lama sudah baik, dengan yang baru semakin baik.
2.	Apakah BPR Karinamas Permai sudah berpegang pada prinsip <i>prudential banking practices</i> ? prinsip kehati-hatian dalam menjalankan usahanya. Jawaban : Sudah sangat hati-hati sekali.
3.	Apakah dalam menjalankan usahanya BPR Karinamas Permai telah sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku ? peraturan perundang-undangan yang mengatur tentang perbankan. Jawaban : Sudah megacu pada peraturan OJK dan UU perbankan.
4.	Mengapa BPR Karinamas permai harus berpegang pada prinsip <i>prudential banking practies</i> dan harus mejalankan usahanya sesuai dengan peraturan

	perundang-undangan ? Jawaban : Supaya tidak melenceng dari aturan UU perbankan.
5	Dalam menjalankan usahanya, apakah BPR Karinamas Permai sudah melakukan kegiatan yang berkaitan dengan lingkungan sekitar dan tanggung jawab sosial ? seperti corporate social responsibility ataupun kegiatan amal yang melibatkan masyarakat. Jawaban : Sudah melakukannya.

4. **Independency** : Independensi (*independency*) yaitu pengelolaan Bank secara professional tanpa pengaruh atau tekanan dari pihak manapun.

No	Pertanyaan
1.	Bagaimana <i>Independency</i> sebelum dan sesudah penerapan prinsip <i>Good Corporate Governance</i> di BPR Karinamas Permai ? Jawaban : Sebelumnya masih ada penekanan dari pihak lain, tetapi saat ini sudah tidak ada pengaruh dari pihak manapun.
2.	Apakah dalam menjalankan kegiatan usahanya semua organ pada BPR Karinamas Permai harus terbebas dari konflik politik ? Jawaban : Iya, memang harus terbebas dari konflik pihak manapun.
3.	Mengapa BPR Karinamas harus terbebas dari konflik kepentingan politik ? Jawaban : Agar tidak adanya konflik internal.
4.	Siapa saja yang harus terbebas dari konflik kepentingan dan politik ? Jawaban : yang mempunyai peran terhadap BPR seperti direksi, dan pemegang saham.
5.	Dalam pengambilan keputusan, apakah para <i>stakeholders</i> sudah bersifat objektif dan bebas dari tekanan pihak manapun ? Jawaban : Menurut saya, sudah seobjektif mungkin setiap pengambilan keputusan.

5. *Fairness* : Kewajaran (*fairness*) yaitu keadilan dan kesetaraan dalam memenuhi hak-hak Pemangku Kepentingan yang timbul berdasarkan perjanjian dan peraturan perundang-undangan.

No	Pertanyaan
1.	<p>Bagaimana <i>Fairness</i> sebelum dan sesudah penerapan <i>Good Corporate Governance</i> di BPR Karinamas Permai ?</p> <p>Jawaban : Sudah adil dan setara.</p>
2.	<p>Apakah BPR Karinamas Permai sudah memberlakukan <i>equal treatment</i> kepada para <i>stakeholders</i> dan <i>shareholders</i>?</p> <p>Jawaban : Menurut saya sudah karena kesetaraan itu memang harus dilakukan agar tidak adanya konflik pada perusahaan.</p>
3.	<p>Siapa saja yang berhak untuk memberikah pendapat kepada bank ?</p> <p>Jawaban : Semua stakeholders.</p>
4.	<p>Mengapa pemberian pendapat menjadi hal yang penting bagi bank ?</p> <p>Jawaban : Untuk kemajuan supaya SOP berjalan dengan baik.</p>
5.	<p>Dimana wadah atau tempat untuk dapat meyampaikan pendapat ?</p> <p>Jawaban : Saat adanya rapat, disitulah dapat untuk menyampaikan pendapat.</p>
6.	<p>Apakah BPR Karinamas Permai sudah memberikan kesetaraan kompensasi kepada para anggota, <i>stakeholders</i> maupun <i>shareholders</i>?</p> <p>Jawaban : Iya, selama ini saya rasa sudah setara dan sesuai.</p>

FORM WAWANCARA PENELITIAN

Analisis Prinsip *Good Corporate Governance* Sebelum Dan Sesudah Penerapannya Pada Bank Perkreditan Rakyat

(Studi Kasus Pada Bank Perkreditan Rakyat Karinamas Permai)

Informan

Nama : Himayan Purwintoro

Jabatan : IT Support

Hari/Tanggal : Rabu, 03 Juni 2020

1. **Transparency** : Transparansi (*transparency*) yaitu keterbukaan dalam mengemukakan informasi yang material dan relevan serta keterbukaan dalam melaksanakan proses pengambilan keputusan

No	Pertanyaan
1.	<p>Bagaimana <i>transparency</i> sebelum dan sesudah penerapan <i>Good Corporate Governance</i> di BPR Karinamas Permai?</p> <p>Jawaban : Sudah cukup baik.</p>
2.	<p>Apakah pada prinsip <i>transparency</i>, BPR Karinamas Permai telah memberikan kemudahan untuk mengakses informasi ?</p> <p>Jawaban : Sudah, ada di website resmi perusahaan.</p>
3.	<p>Siapa saja yang terlibat dalam pengungkapan visi, misi, strategi dan kondisi keuangan perusahaan ?</p> <p>Jawaban : Stakeholders dan shareholders.</p>
4.	<p>Mengapa kerahasiaan bank harus tetap terjaga ? bolehkan para <i>stakeholders</i> untuk tahu mengenai kerahasiaan bank ?</p>

	<p>Jawaban : karena menyangkut data seperti jumlah dana yang tercantum di dalam rekening, data personal nasabah.</p> <p>Boleh tetapi hanya beberapa data saja seperti keuntungan, defisit, dana darurat.</p>
5.	<p>Di mana para <i>stakeholders</i> dapat mengakses informasi mengenai keuangan dan profil perusahaan ?</p> <p>Jawaban : -</p>
6.	<p>Apa saja yang menjadi faktor penghambat terlaksananya prinsip <i>transparency</i> pada BPR Karinamas Permai ?</p> <p>Jawaban : -</p>
7.	<p>Kapan para <i>stakeholders</i> berhak memperoleh informasi tentang kebijakan bank ?</p> <p>Jawaban : -</p>
8.	<p>Bagaimana cara BPR Karinamas Permai menginformasikan kebijakan bank kepada para <i>stakeholders</i> ?</p> <p>Jawaban : -</p>

2. **Accountability** : Akuntabilitas (*accountability*) yaitu kejelasan fungsi dan pelaksanaan pertanggungjawaban organ Bank sehingga pengelolaannya berjalan secara efektif.

No	Pertanyaan
1.	<p>Bagaimana <i>Accountability</i> sebelum dan sesudah penerapan <i>Good Corporate Governance</i> di BPR Karinamas Permai ?</p> <p>Jawaban : sudah cukup baik.</p>
2.	<p>Apakah BPR Karinamas Permai telah menentukan penetapan fungsi dan tanggung jawab yang jelas kepada setiap anggota perusahaan ?</p> <p>Jawaban : Sudah ditentukan penetapan fungsi dan tanggungjawabnya masing-masing anggota.</p>
3.	<p>Apakah BPR Karinamas Permai sudah mengkategorikan anggotanya sesuai dengan kompetensi dan tanggung jawabnya ?</p>

	Jawaban : Sudah mengkategorikan sesuai jabatan masing-masing.
4.	Mengapa BPR Karinamas Permai harus mengkategorikan anggotanya sesuai dengan kompetensi dan tanggung jawabnya ? Jawaban : karena, yang menduduki peranan tersebut harus yang berkompeten.
5.	Siapa yang menentukan ukuran kinerja pada BPR Karinamas Permai ? ukuran kinerja yang telah disepakati konsisten dengan nilai perusahaan, sasaran usaha dan strategi bank serta memiliki rewards and punishment. Jawaban : Stakeholders.
6.	Apa saja contoh ukuran kinerja yang dimiliki BPR Karinamas Permai ? Jawaban : -
7.	Apakah BPR Karinamas Permai sudah menerapkan <i>check and balance system</i> ? Jawaban : -

3. **Responsibility:** Pertanggungjawaban (*responsibility*) yaitu kesesuaian pengelolaan Bank dengan peraturan perundang-undangan dan prinsip pengelolaan Bank yang sehat.

No	Pertanyaan
1.	Bagaimana <i>Responsibility</i> sebelum dan sesudah penerapan <i>Good Corporate Governance</i> di BPR Karinamas ? Jawaban : Sudah cukup baik sebelum dan sesudahnya.
2.	Apakah BPR Karinamas Permai sudah berpegang pada prinsip <i>prudential banking practices</i> ? prinsip kehati-hatian dalam menjalankan usahanya. Jawaban : Sudah sesuai dengan prinsip kehati-hatian.
3.	Apakah dalam menjalankan usahanya BPR Karinamas Permai telah sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku ? peraturan perundang-undangan yang mengatur tentang perbankan. Jawaban : Sudah sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
4.	Mengapa BPR Karinamas permai harus berpegang pada prinsip <i>prudential banking practies</i> dan harus mejalankan usahanya sesuai dengan peraturan

	perundang-undangan ? Jawaban : Karena semua peraturan sudah tercantum di dalam peraturan Bank Indonesia dan Otoritas Jasa Keuangan sebagai kiblat dunia perbankan di Indonesia.
5	Dalam menjalankan usahanya, apakah BPR Karinamas Permai sudah melakukan kegiatan yang berkaitan dengan lingkungan sekitar dan tanggung jawab sosial ? seperti corporate sosial responsibility ataupun kegiatan amal yang melibatkan masyarakat. Jawaban : Sudah melakukannya.

4. **Independency** : Independensi (*independency*) yaitu pengelolaan Bank secara professional tanpa pengaruh atau tekanan dari pihak manapun.

No	Pertanyaan
1.	Bagaimana <i>Independency</i> sebelum dan sesudah penerapan prinsip <i>Good Corporate Governance</i> di BPR Karinamas Permai ? Jawaban : Menurut saya sebelum dan sesudah penerpannya sudah cukup baik.
2.	Apakah dalam menjalankan kegiatan usahanya semua organ pada BPR Karinamas Permai harus terbebas dari konflik politik ? Jawaban : Iya, memang harus terbebas dari konflik pihak manapun.
3.	Mengapa BPR Karinamas harus terbebas dari konflik kepentingan politik ? Jawaban : karena akan membuat kondisi semakin tidak terarah.
4.	Siapa saja yang harus terbebas dari konflik kepentingan dan politik ? Jawaban : semua anggota yang ada pada BPR Karinamas Permai.
5.	Dalam pengambilan keputusan, apakah para <i>stakeholders</i> sudah bersifat objektif dan bebas dari tekanan pihak manapun ? Jawaban : Sudah bersifat objektif dan bebas dari tekanan pihak manapun.

5. *Fairness* : Kewajaran (*fairness*) yaitu keadilan dan kesetaraan dalam memenuhi hak-hak Pemangku Kepentingan yang timbul berdasarkan perjanjian dan peraturan perundang-undangan.

No	Pertanyaan
1.	<p>Bagaimana <i>Fairness</i> sebelum dan sesudah penerapan <i>Good Corporate Governance</i> di BPR Karinamas Permai ?</p> <p>Jawaban : Sebelum dan sesudahnya sudah ada keadilan dan kesetaraan.</p>
2.	<p>Apakah BPR Karinamas Permai sudah memberlakukan <i>equal treatment</i> kepada para <i>stakeholders</i> dan <i>shareholders</i>?</p> <p>Jawaban : -</p>
3.	<p>Siapa saja yang berhak untuk memberikah pendapat kepada bank ?</p> <p>Jawaban : semua orang yang ada di BPR.</p>
4.	<p>Mengapa pemberian pendapat menjadi hal yang penting bagi bank ?</p> <p>Jawaban : untuk kelancaran usaha.</p>
5.	<p>Dimana wadah atau tempat untuk dapat meyampaikan pendapat ?</p> <p>Jawaban : saat meeting.</p>
6.	<p>Apakah BPR Karinamas Permai sudah memberikan kesetaraan kompensasi kepada para anggota, <i>stakeholders</i> maupun <i>shareholders</i>?</p> <p>Jawaban : -</p>

Lampiran 4. Klasifikasi Data

KLASIFIKASI DATA

No	Variabel Penelitian	Pertanyaan Penelitian	Infor man	Kode	Hasil Wawancara
1	<i>Transparency</i>	Bagaimana <i>transparency</i> sebelum dan sesudah penerapan <i>Good Corporate Governance</i> di BPR Karinamas Permai?	KI 1	A1	Sebelum penerapan GCG <i>transparency</i> pada BPR Karinamas Sudah terlaksana, seperti adanya laporan publikasi di kanal OJK serta website resmi perusahaan. Dan sesudah penerapan GCG pihak bank hanya tinggal meneruskan <i>transparency</i> yang sudah berjalan sebelumnya.
			IP 1		Sebelum perapan sulit dalam megambil keputusan, begitu juga sebaliknya.
			IP 2		Menurut saya sebelum dan sesudah penerapan GCG <i>transparency</i> telah diterapkan dengan sebagaimana mestinya.
			IP 3		Kemudahan akses informasi.

No	Variabel Penelitian	Pertanyaan Penelitian	Informan	Kode	Hasil Wawancara
1	<i>Transparency</i>	Bagaimana <i>transparency</i> sebelum dan sesudah penerapan <i>Good Corporate Governance</i> di BPR Karinamas Permai?	KI 1	A1	Sebelum penerapan GCG <i>transparency</i> pada BPR Karinamas Sudah terlaksana, seperti adanya laporan publikasi di kanal OJK serta website resmi perusahaan. Dan sesudah penerapan GCG pihak bank hanya tinggal meneruskan <i>transparency</i> yang sudah berjalan sebelumnya.
			IP 1		Sebelum perapan sulit dalam megambil keputusan, begitu juga sebaliknya.
			IP 2		Menurut saya sebelum dan sesudah penerapan GCG <i>transparency</i> telah diterapkan dengan sebagaimana mestinya.
			IP 4		Sebelum perapan sulit dalam megambil keputusan, begitu juga sebaliknya.

No	Variabel Penelitian	Pertanyaan Penelitian	Informan	Kode	Hasil Wawancara
1	<i>Transparecy</i>	Bagaimana <i>transparecy</i> sebelum dan sesudah penerapan <i>Good Corporate Governance</i> di BPR Karinamas Permai?	IP 5	A1	Menurut saya sudah cukup baik sebelum dan sesudah penerapannya.
		Apakah pada prinsip <i>transparecy</i> , BPR Karinamas Permai telah memberikan kemudahan untuk mengakses informasi ?	KI 1	A2	Iya, BPR Karinamas telah memberikan kemudahan kepada masyarakat dan <i>stakeholders</i> untuk mengakses informasi tertait visi, misi, profil perusahaan, sejarah perusahaan, laporan triwulan perusahaan di website resmi bank. Selain itu pengungkapan laporan keuangan juga dapat di akses di portal resmi OJK.
	IP 1	Iya, ada di website resmi perusahaan.			

No	Variabel Penelitian	Pertanyaan Penelitian	Informan	Kode	Hasil Wawancara
1	<i>Transparecy</i>	Apakah pada prinsip <i>transparency</i> , BPR Karinamas Permai telah memberikan kemudahan untuk mengakses informasi ?	IP 2	A2	BPR Karinamas Permai memberikan informasi dengan cara yang mudah dipahami dan diakses oleh para stakeholders.
IP 3	Cukup mudah untuk mengakses informasi tertentu.				
IP 4	Sudah dengan adanya website resmi perusahaan.				
IP 5	Sudah, ada di website resmi perusahaan.				
		Siapa saja yang terlibat dalam pengungkapan visi, misi, strategi dan kondisi keuangan perusahaan ?	KI 1	A3	visi misi, strategi dalam pengungkapannya melibatkan karyawan dan seluruh jajaran bank. Sedangkan laporan keuangan hanya bagian terkait seperti direksi dan accounting.

No	Variabel Penelitian	Pertanyaan Penelitian	Informan	Kode	Hasil Wawancara
1	<i>Transparecy</i>	Siapa saja yang terlibat dalam pengungkapan visi, misi, strategi dan kondisi keuangan perusahaan ?	IP 1	A3	Seluruh karyawan BPR Karinamas Permai.
IP 2	Direksi, Dewan Komisaris, Owner, Manajemen Risiko dan Bagian Audit Internal.				
IP 3	Direktur, Komisaris, Accounting, Bagian Keuangan.				
IP 4	Pemangku kepentingan (komisaris, pemegang saham, direksi, bag.keuangan)				
IP 5	Stakeholders dan shareholders.				
		Mengapa kerahasiaan bank harus tetap terjaga ? bolehkan para <i>stakeholders</i> untuk tahu mengenai kerahasiaan bank ?	KI 1	A4	karena menyangkut data nasabah yang harus dirahasiakan oleh pihak eksternal bank. Para stakeholders hanya dapat mengakses melalui laporan publikasi OJK dan website resmi bank.

No	Variabel Penelitian	Pertanyaan Penelitian	Informan	Kode	Hasil Wawancara
1	<i>Transparecy</i>	Mengapa kerahasiaan bank harus tetap terjaga ? bolehkan para <i>stakeholders</i> untuk tahu mengenai kerahasiaan bank ?	IP 1	A4	Karea itu sebuah kode etik, dan <i>stakeholders</i> internal boleh untuk mengetahuinya.
IP 2	Karena rahasia Bank merupakan suatu hal yang penting yang dapat mempengaruhi tindakan bisnis secara keseluruhan. Untuk itu, yang diizinkan untuk mengetahui rahasia perusahaan adalah pihak pemangku kepentingan dalam perusahaan yang dalam hal ini mecangkup stakeholder internal.				
IP 3	Kerahasiaan bank harus tetap terjaga untuk menghindari hal-hal yang tidak diinginkan di kemudian hari, kalau untuk laporan publikasi <i>stakeholders</i> dibolehkan untuk mengakses kerahasiaan bank seperti laporan keuangan tetapi selain itu menurut saya tidak perlu <i>stakeholders</i> tahu.				
IP 4	Boleh, contohnya seperti laporan publikasi yang memang harus di laporkan oleh Bank kepada publik.				

No	Variabel Penelitian	Pertanyaan Penelitian	Informan	Kode	Hasil Wawancara
1	<i>Transparecy</i>	Mengapa kerahasiaan bank harus tetap terjaga ? bolehkan para <i>stakeholders</i> untuk tahu mengenai kerahasiaan bank ?	IP 5	A4	karena menyangkut data seperti jumlah dana yang tercantum di dalam rekening, data personal nasabah. Boleh tetapi hanya beberapa data saja seperti keuntungan, defisit, dana darurat.
		Di mana para <i>stakeholders</i> dapat mengakses informasi mengenai keuangan dan profil perusahaan ?	KI 1	A5	di website resmi bank dan kanal OJK.
		IP 1		Laporan bulanan, meeting intern dan website resmi perusahaan.	
IP 2		Terdapat dalam laporan neraca keuangan/ cashflow perusahaan yang ada di website resmi perusahaan.			

No	Variabel Penelitian	Pertanyaan Penelitian	Informan	Kode	Hasil Wawancara
1	<i>Transparecy</i>	Di mana para <i>stakeholders</i> dapat mengakses informasi mengenai keuangan dan profil perusahaan ?	IP 3	A5	Di website bprkarinamasi.co.id dan www.ojk.go.id
			IP 4		Web resmi bank.
			IP 5		-
		Apa saja yang menjadi faktor penghambat terlaksananya prinsip <i>transparecy</i> pada BPR Karinamas Permai ?	KI 1	A6	website resmi bank yang masih terus di upgrade. Tetapi selebihnya BPR Karinamas sudah menerapkan prinsip <i>transparecy</i> sesuai degan peraturan yang OJK tetapkan.
			IP 1		-
			IP 2		-
			IP 3		Tidak ada peghambat.
			IP 4		Sumber daya SDM pada banknya.

No	Variabel Penelitian	Pertanyaan Penelitian	Informan	Kode	Hasil Wawancara
1	<i>Transparecy</i>	Apa saja yang menjadi faktor penghambat terlaksananya prinsip <i>transparecy</i> pada BPR Karinamas Permai ?	IP 5	A6	-
		Kapan para <i>stakeholders</i> berhak memperoleh informasi tentang kebijakan bank ?	KI 1	A7	saat dibutuhkan, biasanya stakeholder datang langsung ke kantor. Dan informasi yang diberikan biasanya mengenai informasi produk.
			IP 1		Bisa kapan saja.
			IP 2		Saat kebijakan mulai diberlakukan.
			IP 3		Kapan saja <i>stakeholders</i> berhak memperoleh informasi sesuai dengan jadwal/ jam operasional kantor.

No	Variabel Penelitian	Pertanyaan Penelitian	Informan	Kode	Hasil Wawancara
1	<i>Transparecy</i>	Kapan para <i>stakeholders</i> berhak memperoleh informasi tentang kebijakan bank ?	IP 4	A7	melalui rapat direksi dan seluruh staf.
			IP 5		-
		Bagaimana cara BPR Karinamas Permai meginformasikan kebijakan bank kepada para <i>stakeholders</i> ?	KI 1	A8	melalui website.
			IP 1		Melalui rapat bulanan.

No	Variabel Penelitian	Pertanyaan Penelitian	Informan	Kode	Hasil Wawancara
1	<i>Transparecy</i>	Bagaimana cara BPR Karinamas Permai meinformasikan kebijakan bank kepada para <i>stakeholders</i> ?	IP 2	A8	Dibuat secara tertulis, dan secara proporsional untuk di komunikasikan kepada stakeholders.
			IP 3		Dengan cara dijelaskan oleh bagian bank terkait/ dengan laporan publikasi.
			IP 4		melalui sosialisasi dan breafing.
			IP 5		-
2	<i>Accountability</i>	Bagaimana <i>Accountability</i> sebelum dan sesudah penerapan <i>Good Corporate Governance</i> di BPR Karinamas Permai ?	KI 1	B1	sebelumnya itu tumpah tindih, tetapi telah di perjelas lewat SOP dan wewenang. Sesudah adanya GCG perusahaan hanya menyempurnakan penetapan fungsi dan tanggung jawab pada setiap organ perusahaan.

No	Variabel Penelitian	Pertanyaan Penelitian	Informan	Kode	Hasil Wawancara
2	<i>Accountability</i>	Bagaimana <i>Accountability</i> sebelum dan sesudah penerapan <i>Good Corporate Governance</i> di BPR Karinamas Permai ?	IP 1	B1	menurut saya sebelum dan sesudahnya berjalan dengan baik.
			IP 2		Operasional mengalami peningkatan kinerja setelah penerapan prinsip GCG.
			IP 3		Cukup baik apabila sudah diterapkan GCG.
			IP 4		Sudah jelas meliputi penetapan fungsi.
			IP 5		sudah cukup baik.

No	Variabel Penelitian	Pertanyaan Penelitian	Informan	Kode	Hasil Wawancara
2	<i>Accountability</i>	Apakah BPR Karinamas Permai telah menentukan penetapan fungsi dan tanggung jawab yang jelas kepada setiap anggota perusahaan ?	KI 1	B2	sudah dilakukan, karyawan pada BPR Karinamas Permai ditetapkan pada posisi yang tepat sesuai dengan bidang keahliannya.
			IP 1		Sudah, pentapan fungsi yang dilakukan oleh BPR Karinamas Permai sudah sesuai dengan kemampuan tiap SDMnya.
			IP 2		Sudah, fungsi masing-masing organ/anggotanya serta seluruh jajaran jelas dan sesuai dengan visi-misi, nilai-nilai, sasaran dan strategi perusahaan.
			IP 3		Sudah, melalui SOP yang dibagikan kepada setiap jabatan.
			IP 4		Sudah dijelaskan pada awal perekrutan.
			IP 5		Sudah ditentukan penetapan fungsi dan tanggungjawabnya masing-masing anggota.

No	Variabel Penelitian	Pertanyaan Penelitian	Informan	Kode	Hasil Wawancara
2	<i>Accountability</i>	Apakah BPR Karinamas Permai sudah mengkategorikan anggotanya sesuai dengan kompetensi dan tanggung jawabnya ?	KI 1	B3	sudah, agar karyawan tersebut dapat bekerja sesuai dengan bidangnya.
			IP 1		Iya, sudah sesuai dengan kompetensi dan tanggung jawabnya karena itu merupakan kunci berjalannya keberhasilan perusahaan.
			IP 2		Sudah, dengan menetapkan rincian tugas dan tanggungjawab masing-masing organ perusahaan secara jelas.
			IP 3		Sudah mengkategorikan sesuai jabatan masing-masing.
			IP 4		Sudah mengkategorikan sesuai jabatan masing-masing.
			IP 5		Sudah mengkategorikan sesuai jabatan masing-masing.

No	Variabel Penelitian	Pertanyaan Penelitian	Informan	Kode	Hasil Wawancara
2	<i>Accountability</i>	Mengapa BPR Karinamas Permai harus mengkategorikan anggotanya sesuai dengan kompetensi dan tanggung jawabnya ?	KI 1	B4	karena, lebih mempermudah jalannya kegiatan operasional perusahaan.
			IP 1		Agar terlihat perbedaan antara karyawan yang berkompenten dan tidak berkompenten.
			IP 2		Untuk mengendalikan hubungan antara individu dan/ atau organ perusahaan maupun hubungan dengan pihak luar yang berkepentingan.
			IP 3		Karena setiap anggota atau jabatan memiliki tanggung jawab dan kompetensi yang berbeda-beda.
			IP 4		Supaya fungsinya berjalan dengan baik dan efesien.
			IP 5		karena, yang menduduki peranan tersebut harus yang berkompenten.

No	Variabel Penelitian	Pertanyaan Penelitian	Informan	Kode	Hasil Wawancara
2	<i>Accountability</i>	Siapa yang menentukan ukuran kinerja pada BPR Karinamas Permai ?	KI 1	B5	yang menentukan ukuran kinerja adalah direksi.
IP 1	Yang menentukannya direksi. Dan dalam perusahaan selalu ada rewards dan punishment.				
IP 2	Dewan Komisaris, Direksi dan Owner.				
IP 3	Komisaris, OJK, Dirut.				
IP 4	Komisaris, pengawas dan audit internal.				
IP 5	Stakeholders.				

No	Variabel Penelitian	Pertanyaan Penelitian	Informan	Kode	Hasil Wawancara
2	<i>Accountability</i>	Apa saja contoh ukuran kinerja yang dimiliki BPR Karinamas Permai ?	KI 1	B6	untuk seluruh karyawan diukur melalui kehadiran atau absensi. Tetapi untuk bagian tertentu seperti marketing dan collection ukuran kinerjanya melalui target penjualan dan penagihan.
			IP 1		Sistem pengendalian dalam pengelolaan informasi.
			IP 2		Sistem pengendalian internal dalam pengelolaan.
			IP 3		Memberikan informasi yang relevan dan objektif mengenai kinerja perusahaan kepada pihak-pihak internal.
			IP 4		Fungsi penerapan stakeholder.
			IP 5		-

No	Variabel Penelitian	Pertanyaan Penelitian	Informan	Kode	Hasil Wawancara
2	<i>Accountability</i>	Apakah BPR Karinamas Permai sudah menerapkan <i>check and balance system</i> ?	KI 1	B7	fungsi pengawasan atas kebijakan bank oleh dewan pegawai sudah dilakukan. Setiap 6 bulan sekali dewan komisaris membuat laporan pengawasan atas rencana bisnis BPR dan di laporkan pada OJK.
			IP 1		Sudah menerapkan.
			IP 2		Sudah, dan sesuai dengan etika bisnis dan pedoman yang telah ditetapkan.
			IP 3		Sudah diterapkan.
			IP 4		Sudah diterapkan.
			IP 5		-

No	Variabel Penelitian	Pertanyaan Penelitian	Informan	Kode	Hasil Wawancara
3	<i>Responsibility</i>	Bagaimana <i>Responsibility</i> sebelum dan sesudah penerapan <i>Good Corporate Governance</i> di BPR Karinamas ?	KI 1	C1	sebelumnya, berjalan sesuai dengan SOP yang sudah ada. Direksi bertanggung jawab kepada komisaris, karyawan bertanggung jawab kepada direksi. Sesudah adanya GCG perusahaan lebih menyempurnakan yang sudah ada dan selalu di evaluasi.
			IP 1		Adanya kesesuaian dengan hukum dan adanya suatu peyetaraan.
			IP 2		Kesesuaian dengan hukum atau adanya kepastian dan perlindungan hukum.
			IP 3		Cukup baik sesudah diterapkannya GCG.
			IP 4		yang lama sudah baik, dengan yang baru semakin baik.
			IP 5		Sudah cukup baik sebelum dan sesudahnya.

No	Variabel Penelitian	Pertanyaan Penelitian	Informan	Kode	Hasil Wawancara
3	<i>Responsibility</i>	Apakah BPR Karinamas Permai sudah berpegang pada prinsip <i>prudential banking practices</i> ?	KI 1	C2	sudah, contohnya dalam pemberian kredit yaitu bank menerapkan prinsip 5C yaitu Character, Capacity, Capital, Condition, Collateral.
			IP 1		Sudah sesuai dengan prinsip kehati-hatian dalam menjalankan kegiatan usahanya.
			IP 2		Sudah, dengan mematuhi peraturan perundang-undangan dalam pelaksanaan tanggungjawab.
			IP 3		Sudah sesuai dengan prinsip kehati-hatian.
			IP 4		Sudah sangat hati-hati sekali.
			IP 5		Sudah sesuai dengan prinsip kehati-hatian.

No	Variabel Penelitian	Pertanyaan Penelitian	Informan	Kode	Hasil Wawancara
3	<i>Responsibility</i>	Apakah dalam menjalankan usahanya BPR Karinamas Permai telah sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku ?	KI 1	C3	sudah, karena jika tidak sesuai dengan perundang-undangan yang berlaku akan ketahuan saat adanya kegiatan audit pada bank.
			IP 1		Sudah sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku mengenai pengelolaan usaha pada perbankan.
			IP 2		Sudah, karena apabila tidak mematuhi aturan yang berlaku akan berisiko terhadap kepentingan Bank.
			IP 3		Sudah sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
			IP 4		Sudah mengacu pada peraturan OJK dan UU perbankan.
			IP 5		Sudah sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

No	Variabel Penelitian	Pertanyaan Penelitian	Informan	Kode	Hasil Wawancara
3	<i>Responsibility</i>	Mengapa BPR Karinamas permai harus berpegang pada prinsip <i>prudential banking practies</i> dan harus menjalankan usahanya sesuai dengan peraturan perundang-undangan ?	KI 1	C4	Karena BPR Karinamas Permai di awasi oleh OJK. Dan setiap ada pelanggaran akan dikenakan sanksi.
			IP 1		Agar tidak dapat menyebabkan risiko terhadap kepentingan bank.
			IP 2		Dalam menjalankan usaha terutama dalam bidang jasa keuangan sebagai payung hukum Bank harus berdasarkan peraturan perundang-undangan.
			IP 3		Agar tidak terjadi hal-hal yang tidak diinginkan di kemudian hari.
			IP 4		Supaya tidak melenceng dari aturan UU perbankan.
			IP 5		Karena semua peraturan sudah tercantum di dalam peraturan Bank Indonesia dan Otoritas Jasa Keuangan sebagai kiblat dunia perbankan di Indonesia.

No	Variabel Penelitian	Pertanyaan Penelitian	Informan	Kode	Hasil Wawancara
3	<i>Responsibility</i>	Dalam menjalankan usahanya, apakah BPR Karinamas Permai sudah melakukan kegiatan yang berkaitan dengan lingkungan sekitar dan tanggung jawab sosial ?	KI 1	C5	BPR Karinamas Sudah melakukan kegiatan yang berkaitan dengan lingkungan sekitar contohnya pada tahun 2019 lalu mengikuti acara “fun walk” dalam rangka hari BPR Nasional. Kegiatan tersebut melibatkan masyarakat sekitar, masyarakat sekitar mengikuti kegiatannya dan mendapatkan doorprize dan kegiatan tersebut sekaligus menjadi ajang promosi BPR kepada masyarakat.
IP 1	Sudah melibatkan masyarakat sekitar dalam beberapa kegiatan.				
IP 2	Pertanggungjawaban sudah diwujudkan oleh perusahaan dengan selalu menjadi aktif dalam kegiatan masyarakat.				
IP 3	Sudah melakukan.				
IP 4	Sudah melakukannya.				
IP 5	Sudah melakukannya.				

No	Variabel Penelitian	Pertanyaan Penelitian	Informan	Kode	Hasil Wawancara
4	<i>Independency</i>	Bagaimana <i>Independency</i> sebelum dan sesudah penerapan prinsip <i>Good Corporate Governance</i> di BPR Karinamas Permai ?	KI 1	D1	Sama saja karena karena sebagai lembaga keuangan memang harus independen agar tidak ada konflik kepentingan.
IP 1	Lebih baik dan karyawan menjadi professional.				
IP 2	Lebih professional dan efektif sesuai dengan kebijakan perusahaan.				
IP 3	Cukup baik sesudah penerapan GCG.				
IP 4	Sebelumnya masih ada penekanan dari pihak lain, tetapi saat ini sudah tidak ada pegraruh dari pihak manapun.				
IP 5	Menurut saya sebelum dan sesudah penerpannya sudah cukup baik.				

No	Variabel Penelitian	Pertanyaan Penelitian	Informan	Kode	Hasil Wawancara
4	<i>Independency</i>	Apakah dalam menjalankan kegiatan usahanya semua organ pada BPR Karinamas Permai harus terbebas dari konflik politik ?	KI 1	D2	iya harus terbebas dari konflik politik, karena memang tidak boleh dalam perusahaan ada anggota yang berpartisipasi dalam politik.
IP 1	Iya, agar lebih fokus.				
IP 2	Kegiatan perusahaan dikelola secara profesional tanpa benturan kepentingan dan pengaruh atau tekanan dari pihak manapun.				
IP 3	Ya, harus terbebas.				
IP 4	Iya, memang harus terbebas dari konflik pihak manapun.				
IP 5	Iya, memang harus terbebas dari konflik pihak manapun.				

No	Variabel Penelitian	Pertanyaan Penelitian	Informan	Kode	Hasil Wawancara
4	<i>Independency</i>	Mengapa BPR Karinamas harus terbebas dari konflik kepentingan politik ?	KI 1	D3	karena, BPR mengelola dana dari masyarakat serta di awasi oleh OJK. Setiap tahun pun OJK selalu melakukan audit pada BPR. Jadi jika ketahuan ada yang berpolitik akan dikenakan sanksi.
			IP 1		Agar tidak ada tekanan dari pihak lain.
			IP 2		Agar setiap organ perusahaan fokus pada pengelolaan perusahaan dan perencanaan strategi jangka panjang maupun jangka pendek.
			IP 3		Untuk meghindarkan hal-hal yang tidak diinginkan.
			IP 4		Agar tidak adanya konflik internal.
			IP 5		karena akan membuat kondisi semakin tidak terarah.

No	Variabel Penelitian	Pertanyaan Penelitian	Informan	Kode	Hasil Wawancara
4	<i>Independency</i>	Siapa saja yang harus terbebas dari konflik kepentingan dan politik ?	KI 1	D4	semua anggota yang ada pada BPR Karinamas Permai.
			IP 1		Semua karyawan BPR
			IP 2		Direksi dan Dewan Komisaris.
			IP 3		Seluruh anggota perusahaan.
			IP 4		yang mempunyai peran terhadap BPR seperti direksi, dan pemegang saham.
			IP 5		semua anggota yang ada pada BPR Karinamas Permai.

No	Variabel Penelitian	Pertanyaan Penelitian	Informan	Kode	Hasil Wawancara
4	<i>Independency</i>	Dalam pengambilan keputusan, apakah para <i>stakeholders</i> sudah bersifat objektif dan bebas dari tekanan pihak manapun ?	KI 1	D5	iya harus, kerana setiap keputusan yang sudah ditetapkan tidak hanya "one man show" saja. Biasanya pengambilan keputusan juga dilakukan saat rapat dan keputusan yang dibuat juga harus keputusan bersama.
			IP 1		Sudah, pengambilan keputusan dilakukan dengan seobjektif mungkin dan tidak memihak pada kepentingan atau pihak tertentu.
			IP 2		Sudah, dengan melaksanakan fungsi sesuai dengan anggaran besar perusahaan dan peraturan perundang-undangan.
			IP 3		Sudah bersifat objektif dan bebas dari tekanan pihak manapun.
			IP 4		Menurut saya, sudah seobjektif mungkin setiap pengambilan keputusan.
			IP 5		Sudah bersifat objektif dan bebas dari tekanan pihak manapun.

No	Variabel Penelitian	Pertanyaan Penelitian	Informan	Kode	Hasil Wawancara
5	<i>Fairness</i>	Bagaimana <i>Fairness</i> sebelum dan sesudah penerapan <i>Good Corporate Governance</i> di BPR Karinamas Permai ?	KI 1	E1	sebelum dan sesudah adanya penerapan prinsip GCG ini, BPR Karinamas Permai memberikan setiap hak dari pemangku kepentingan diberikan sesuai dengan porsinya. Contohnya hak bonus karyawan diberikan sesuai dengan kinerja dan presetasi dari masing-masing karyawan.
			IP 1		Sudah berjalan dengan baik dan maksimal.
			IP 2		Menurut saya, sebelum dan sesudah penerapan prinsip GCG ini perusahaan sudah memberikan kesetaraan pada setiap anggotanya.
			IP 3		Cukup baik sesudah penerapan GCG.
			IP 4		Dalam penerapannya sudah adil dan setara.
			IP 5		Sebelum dan sesudahnya sudah ada keadilan dan kesetaraan.

No	Variabel Penelitian	Pertanyaan Penelitian	Informan	Kode	Hasil Wawancara
5	<i>Fairness</i>	Apakah BPR Karinamas Permai sudah memberlakukan <i>equal treatment</i> kepada para <i>stakeholders</i> dan <i>shareholders</i> ?	KI 1	E2	sudah, contohnya pembagian deviden setiap tahunnya. Namun sejak tahun 2019 sudah tidak dibagikan lagi devidennya karena perusahaan kekurangan modal inti.
			IP 1		sudah memberikan perlakuan setara, baik kepada stakeholders maupun shareholders.
			IP 2		Sudah, dengan peningkatan kinerja perusahaan melalui supervise dan pemantauan kinerja manajemen dan adanya akuntabilitas manajemen terhadap pemanggu kepentingan.
			IP 3		sudah memberlakukan equal treatment.
			IP 4		Menurut saya sudah karena kesetaraan itu memang harus dilakukan agar tidak adanya konflik pada perusahaan.
			IP 5		-

No	Variabel Penelitian	Pertanyaan Penelitian	Informan	Kode	Hasil Wawancara
5	<i>Fairness</i>	Siapa saja yang berhak untuk memberikah pendapat kepada bank ?	KI 1	E3	semua anggota perusahaan.
			IP 1		Semua karyawan.
			IP 2		Para stakeholder atau pemanggu kepetingan.
			IP 3		Seluruh anggota perusahaan untuk kondisi tertentu.
			IP 4		Semua stakeholders.
			IP 5		semua orang yang ada di BPR.

No	Variabel Penelitian	Pertanyaan Penelitian	Informan	Kode	Hasil Wawancara
5	<i>Fairness</i>	Mengapa pemberian pendapat menjadi hal yang penting bagi bank ?	KI 1	E4	karena sesuai dengan visi perusahaan yaitu “menjadi BPR yang maju, sehat, dan berkembang” maka pihak bank perlu sekali mendapatkan masukan dari pihak internal perusahaan.
			IP 1		Pentingnya pemberian pendapat agar BPR lebih berkembang dan demi kemajuan BPR.
			IP 2		Karena pendapat memungkinkan sebagai sarana peningkatan kinerja perusahaan.
			IP 3		Agar adanya fairness antar karyawan.
			IP 4		Untuk kemajuan supaya SOP berjalan dengan baik.
			IP 5		untuk kelancaran usaha.

No	Variabel Penelitian	Pertanyaan Penelitian	Informan	Kode	Hasil Wawancara
5	<i>Fairness</i>	Dimana wadah atau tempat untuk dapat menyampaikan pendapat ?	KI 1	E5	saat rapat mingguan dan breaving untuk bagian kredit setiap hari. Sebenarnya tidak berpacu pada wadah itu saja, karena setiap ada yang memberikan pendapat pihak bank sangat menerima pada saat kondisi apapun.
			IP 1		Tempat dimana terdapat kebebasan untuk menyampaikan pendapat adalah saat forum rapat.
			IP 2		Pendapat bisa diberikan atau dilaksanakan saat diadakan rapat umum maupun rapat terbatas.
			IP 3		Di meeting setiap minggu.
			IP 4		Saat adanya rapat, disitulah dapat untuk menyampaikan pendapat.
			IP 5		Saat dilaksanakannya meeting.

No	Variabel Penelitian	Pertanyaan Penelitian	Informan	Kode	Hasil Wawancara
5	<i>Fairness</i>	Apakah BPR Karinamas Permai sudah memberikan kesetaraan kompensasi kepada para anggota, <i>stakeholders</i> maupun <i>shareholders</i> ?	KI 1	E6	kalau indikatornya UMR, sudah. Terkadang ada beberapa bagian yang mendapatkan bonus (rewards) seperti bagian marketing dan collection, karena sudah sesuai dengan target penjualan dan penangihan di setiap minggunya. Kalau untuk seluruh karyawan juga dapat bonus, tetapi dilihat lagi dari kondisi perusahaan.
			IP 1		Iya, sudah dan tidak membeda bedakan sesuai dengan porsi jabatan yang diudukinya.
			IP 2		Kompensasi masing-masing telah diberikan secara adil atau telah disesuaikan dengan kebijakan perusahaan.
			IP 3		Selama saya bekerja pada BPR Karinamas sudah memberikan kesetaraan.
			IP 4		Iya, selama ini saya rasa sudah setara dan sesuai.
			IP 5		-

Lampiran 5. Reduksi Data

REDUKSI DATA

No	Variabel Penelitian	Informan	K o d e	Teknik Pengumpulan Data	Kesimpulan Sementara
				Wawancara	
1.	<i>Transparency</i>	KI 1 IP 1 IP 2 IP 3 IP 4 IP 5	A	Sebelum penerapan prinsip <i>transparency</i> pada BPR Karinamas Permai. Masih adanya kesulitan dalam pengambilan keputusan dan keterbatasan pada website resmi perusahaan. Sesudah penerapannya berupa kemudahan dalam mengakses informasi yang dapat membantu memudahkan para <i>stakeholder</i> untuk mengetahui beberapa informasi seperti	BPR Karinamas Permai dalam upaya menerapkan prinsip <i>transparency</i> yaitu meliputi : Sebelum penerapan : 1. Keterbatasan website resmi perusahaan. 2. Kesulitan pengambilan keputusan Setelah penerapan : 1. Kemudahan akses informasi yang dapat di akses kapan saja pada website resmi perusahaan dan kanal OJK. Informasi yang

No	Variabel Penelitian	Informan	Kode	Teknik Pengumpulan Data	Kesimpulan Sementara
				Wawancara	
				<p>laporan publikasi triwulan perusahaan, profile, visi dan misi yang sudah tertera pada website resmi perusahaan yang dapat di akses kapan saja saat dibutuhkan informasi tersebut. Laporan publikasi perusahaan juga sudah dapat di akses di kanal resmi OJK (Otoritas Jasa Keuangan). Laporan kebijakan bank dibuat secara profesioanl untuk di komunikasikan kepada para <i>stakeholder</i> pada rapat bulanan dan di informasikan pula pada website resmi perusahaan. Pengungkapan visi, misi dan strategi perusahaan, pihak bank melibatkan</p>	<p>tersedia di website resmi perusahaan berupa profile dan sejarah perusahaan, visi misi hinggal laporan keuangan triwulan.</p> <ol style="list-style-type: none"> 2. Pembuatan kebijakan secara profesional yang di informasikan kepada <i>stakeholders</i>. 3. Pengungkapan visi, misi dan strategi perusahaan yang dibuat oleh direksi dan dewan komisaris. Sedangkan pengungkapan laporan keuangan menjadi tanggung jawab bagian accounting perusahaan. 4. Kerahasiaan bank berupa data nasabah hanya dapat di informasikan dan di ketahui oleh internal perusahaan saja dan kerahasiaan tersebut sangat terjaga sesuai dengan kode etik dalam kegiatan perbankan.

No	Variabel Penelitian	Informan	Kode	Teknik Pengumpulan Data	Kesimpulan Sementara
				Wawancara	
				<p>beberapa jajaran penting dalam perusahaan yaitu Direksi, Dewan Komisaris. Sedangkan pengungkapan kondisi keuangan bank, hanya melibatkan pihak accounting yang ada pada BPR Karinamas Permai. Dalam melaksanakan kegiatan usahanya BPR Karinamas sangat menjaga kerahasiaannya terutama dalam hal data nasabah yang hanya dapat diketahui oleh pihak internal bank saja.</p>	

No	Variabel Penelitian	Informan	Kode	Teknik Pengumpulan Data	Kesimpulan Sementara
				Wawancara	
2.	<i>Accountability</i>	KI 1 IP 1 IP 2 IP 3 IP 4 IP 5	B	<p>Sebelum penerapan prinsip <i>accountability</i> BPR Karinamas Permai. Masih tumpah tindih dalam penetapan fungsi dan tanggung jawabnya. Setelah penerapannya dalam penetapan fungsi dan tanggung jawab yang jelas pada setiap anggota perusahaan di terapkan sesuai dengan bidang keahlian tiap SDMnya. Penetapan fungsi tersebut sudah dijelaskan sejak awal perekrutan karyawan melalui SOP yang dibagikan kepada setiap jabatan. Pengkategorian tiap anggota harus sesuai dengan kompetensi dan</p>	<p>BPR Karinamas Permai sebelum diterapkannya prinsip <i>accountability</i>, masih tumpah tindih dalam penetapan fungsi dan tanggung jawab. Sesudah penerapan prinsip <i>accountability</i> telah menempatkan seluruh anggotanya sesuai dengan bidang keahliannya masing-masing. Penerapan tersebut sudah di infromasikan sejak awal perekrutan yang sesuai dengan SOP yang berlaku pada perusahaan, agar kegiatan operasional perusahaan berjalan sesuai dengan strategi yang sudah ditetapkan yaitu berupa strategi jangka panjang hingga strategi jangka pendek. Pada prinsip <i>accountability</i> ini, BPR Karinamas Permai juga menetapkan ukuran kinerja untuk setiap anggotanya berupa absensi atau kehadiran. Untuk</p>

No	Variabel Penelitian	Informan	Kode	Teknik Pengumpulan Data	Kesimpulan Sementara
				Wawancara	
				<p>tanggung jawabnya agar mempermudah kegiatan operasional perusahaan dan mengendalikan hubungan antara individu dan/atau organ perusahaan maupun hubungan dengan pihak luar yang berkepentingan. Di samping itu BPR Karinamas Permai juga menetapkan ukuran kinerja yang ditetapkan oleh direksi, komisaris dan owners yaitu berupa absensi atau kehadiran tiap anggotanya, pengendalian dalam pengelolaan informasi dan bagian tertentu seperti marketing dan collection melalui targer penjualan dan</p>	<p>bagian tertentu seperti marketing dan collection, perusahaan menetapkan ukuran kinerja berupa target penjualan dan penagihan setiap bulannya. Kegiatan bank juga telah menetapkan <i>check and balance system</i> yaitu fungsi pengawasan yang dilakukan oleh Dewan Pengawas pada BPR Karinamas Permai.</p>

No	Variabel Penelitian	Informan	K o d e	Teknik Pengumpulan Data	Kesimpulan Sementara
				Wawancara	
				<p>penagihan. BPR Karinamas Permai juga telah menerapkan <i>check and balance system</i> yaitu fungsi pengawasan atas kebijakan bank oleh Dewan Pengawas. Setiap 6 bulan sekali dewan komisaris membuat laporan pengawasan atas rencana bisnis BPR dan di laporkan pada OJK</p>	

No	Variabel Penelitian	Informan	Kode	Teknik Pengumpulan Data	Kesimpulan Sementara
				Wawancara	
3.	<i>Responsibility</i>	KI 1 IP 1 IP 2 IP 3 IP 4 IP 5	C	Sebelum dan sesudah penerapannya tidak adanya perbedaan yaitu selalu mematuhi peraturan perundang-undangan. Dalam penerapan prinsip <i>responsibility</i> , yaitu pertanggung jawaban yang diberikan oleh BPR Karinamas Permai dalam menjalankan usahanya sudah mengacu pada peraturan perundang-undangan (UU Perbankan) yang berlaku serta mengacu pada peraturan OJK dan bank tersebut telah diawasi oleh OJK dan tercantum dalam peraturan Bank Indonesia. BPR	Pada prinsip <i>responsibility</i> , sebelum dan sesudah adanya penerapan, BPR Karinamas Permai dalam menjalankan usahanya sudah mengacu dan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku yaitu undang-undang perbankan serta mengacu pada peraturan OJK. Sebagai lembaga keuangan, BPR Karinamas Permai berpegang teguh pada prinsip <i>prudential banking practice</i> . Karena fungsi dari pada bank sebagai lembaga penghimpun dana masyarakat, dalam hal penerapan <i>prudential banking practice</i> perusahaan menerapkan prinsip 5C yaitu <i>character, capacity, capital, condition, collateral</i> dalam pemberian kredit atau pinjaman kepada nasabahnya. Kegiatan usaha BPR Karinamas

No	Variabel Penelitian	Informan	Kode	Teknik Pengumpulan Data	Kesimpulan Sementara
				Wawancara	
				<p>Karinamas Permai berpegang pada prinsip <i>prudential banking practice</i> seperti bank-bank lain yang ada di Indonesia seperti menerapkan prinsip 5C (<i>character, capacity, capital, condition, collecteral</i>). Dalam hal pertanggung jawaban yang melibatkan kegiatan sosial serta masyarakat, BPR Karinamas Permai melaksanakannya dengan mengikuti “<i>fun walk</i>” yang juga melibatkan masyarakat dan masyarakat sekitar yang hadir di berikan hadiah sebagai bentuk partisipasi dalam kegiatan tersebut.</p>	<p>Permai telah di awasi oleh OJK yang tercantum dalam peraturan Bank Indonesia. Hal lain yang menjadi bagian dalam penerapan <i>responsibility</i> oleh perusahaan yaitu adanya kegiatan dalam wujud pemberian tanggung jawab sosial terhadap masyarakat atau <i>corporate social responsibility</i> sudah dilakukan oleh perusahaan yaitu mengikutsertakan masyarakat dalam kegiatan fun walk dan pemberian hadiah kepada masyarakat yang sudah berpartisipasi dalam kegiatan tersebut.</p>

No	Variabel Penelitian	Informan	Kode	Teknik Pengumpulan Data	Kesimpulan Sementara
				Wawancara	
4.	<i>Independency</i>	KI 1 IP 1 IP 2 IP 3 IP 4 IP 5	D	Sebelum penerapan prinsip <i>independency</i> pada BPR Karinamas Permai. Masih adanya tekanan dari pihak lain. Tetapi sesudah penerapannya telah memastikan bahwa tiap anggotanya sudah terbebas dari konflik kepentingan lain dan serta politik serta tidak memperbolehkan tiap anggotanya ada yang terjun ke dunia politik. BPR Karinamas Permai di kelola secara professional tanpa benturan kepentingan dan pengaruh atau tekanan dari pihak manapun. Hal ini dikarenakan BPR merupakan lembaga yang berfungsi mengelola	Prinsip <i>independency</i> sebelum diterapkan pada BPR Karinamas Permai masih adanya tekanan dari pihak lain. Kemudian setelah prinsip <i>independency</i> diterapkan oleh BPR Karinamas Permai yaitu dikelola secara professional tanpa pengaruh atau tekanan dari pihak lain serta sudah memastikan setiap anggotanya terbebas dari konflik politik agar tiap anggotanya fokus dalam pengelolaan bank. Saat pengambilan keputusan bersifat objektif dan setiap pengambilan keputusan yang diambil selalu berdasarkan kesepakatan bersama ketika rapat. Pengambilan keputusan juga terbebas dari adanya tekanan oleh pihak lain maupun memihak kepada kepentingan tertentu. Setiap tahunnya BPR Karinamas Permai juga

No	Variabel Penelitian	Informan	Kode	Teknik Pengumpulan Data	Kesimpulan Sementara
				Wawancara	
				<p>dana dari masyarakat yang di awasi oleh OJK dan setiap tahunnya OJK selalu melakukan audit pada BPR. Agar setiap organ perusahaan fokus pada pengelolaan perusahaan dan perencanaan stretegi jangka panjang dan jangka pendek. Sama halnya dengan pengambilan keputusan juga bersifat objektif karena setiap keputusan di ambil melalui musyawarah saat rapat dan tidak adanya tekanan dari pihak manapun atau memihak pada kepentingan tertentu.</p>	<p>di audit oleh OJK sebagaimana mestinya lembaga keuangan lainnya.</p>

No	Variabel Penelitian	Informan	Kode	Teknik Pengumpulan Data	Kesimpulan Sementara
				Wawancara	
5.	<i>Fairness</i>	KI 1 IP 1 IP 2 IP 3 IP 4 IP 5	E	Sebelum prinsip <i>fairness</i> pada BPR Karinamas Permai diterapkan. Perusahaan telah memastikan adanya kesetaraan pembagian berupa hak-hak penerimaan kompensasi. Jadi sesudah prinsip <i>fairness</i> diterapkan pihak bank telah memberikan kesetaraan kepada <i>stakeholders</i> dan <i>shareholders</i> berupa pembagian deviden tiap tahunnya, namun sejak tahun 2019 sudah tidak memberikan lagi dividennya karena perusahaan kekurangan modal inti. Selain itu, kesetaraan yang diberikan yang diberikan dengan peningkatan kinerja manajemen dan adanya akuntabilitas manajemen terhadap	BPR Karinamas Permai dalam menerapkan prinsip <i>fairness</i> atau kesetaraan sebelum dan sesudahnya meliputi : <ol style="list-style-type: none"> 1. Penerapan <i>equal treatment</i> berupa pembagian deviden setiap tahunnya. 2. Kesetaraan dalam upaya peningkatan kinerja perusahaan dilakukan melalui supervise dan pemantauan manajemen. 3. Hak pemberian pendapat diterapkan setara tanpa memandang jabatannya masing-masing. Pemberian pendapat dilakukan sesuai dengan visi BPR Karinamas Permai. Agar BPR Karinamas Permai berkembang secara sehat sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai oleh perusahaan.

No	Variabel Penelitian	Informan	Kode	Teknik Pengumpulan Data	Kesimpulan Sementara
				Wawancara	
				<p>pemangku kepentingan. Pemberian pendapat juga diberlakukan karena sesuai dengan visi BPR Karinamas Permai yaitu “menjadi BPR yang maju, sehat dan berkembang”. Wadah yang diberikan oleh perusahaan ketika ingin menyampaikan pendapatnya yaitu pada saat rapat dan breaffing pada bagian kredit setiap hari.</p>	

Lampiran 6. Surat Riset

 <p>1969 STEI</p>	SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI INDONESIA (INDONESIA COLLEGE OF ECONOMICS)		TERAKREDITASI A S-1 Manajemen TERAKREDITASI B S-2 Akuntansi S-1 Akuntansi D-3 Akuntansi D-3 Manajemen Perdagangan TERAKREDITASI BAN-PT S-2 Manajemen
	Nomor : 121/BAA/STEI/V/2020 Lampiran : Proposal Penelitian Perihal : Permohonan Izin Riset Bagi Mahasiswa Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia		

Kepada Yth:
 BPR KARINAMAS PERMAI
 Ruko Grand Mall, Jl. Jend. Sudirman, Rt.001 Rw. 005 Kranji
 Kecamatan Medan Satria, Kota Bekasi
 JAWA BARAT.

Dengan Hormat,

Sesuai dengan ketentuan yang berlaku, setiap mahasiswa diwajibkan untuk menyusun Karya Tulis Akhir (Skripsi) dan mempertahankan dihadapan suatu panitia penguji sebagai persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi.

Sehubungan dengan hal tersebut, mahasiswa Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (STEI) :

Nama	: DINDA AYU ISLAMIAH	Hp: 085714957207
NPK	: 21160000091	
Program Studi	: S1 Manajemen	
Judul KTA	: ANALISIS PRINSIP GOOD CORPORATE GOVERNANCE SEBELUM DAN SESUDAH PENERAPANNYA PADA BANK PERKREDITAN RAKYAT (Studi Kasus pada Bank Perkreditan Rakyat Karinamas Permai).	

Bermaksud untuk mengadakan riset dalam bidang manajemen dengan topik yang ingin dibahas seperti yang dimuat dalam proposal penelitian terlampir pada Instansi yang Bapak pimpin. Perlu kami tambahkan bahwa kode etik Perguruan Tinggi menjamin kerahasiaan data dan informasi yang diperoleh.

Sebagai bukti pelaksanaan riset, maka satu set laporan hasil penelitian (Skripsi) nantinya akan diserahkan kepada Manajemen Instansi oleh mahasiswa yang bersangkutan.

Pimpinan Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (STEI) Jakarta, Mengucapkan terima kasih atas bantuan dan kerjasamanya.

Jakarta, 18 Mei 2020
SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI INDONESIA
 Wakil Ketua I,

Asst. Prof. Drs. Imron HR, MM
 NIK. 010486025

Lampiran 7. Surat Riset Dari Perusahaan



No : 007/DIR-BK/UM/V/2020

Kepada Yth,

STEI (Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia)

Jl. Kayu Jati No.11 A Rawamangun

Jakarta Timur 13320

Perihal : Surat Keterangan Telah Melakukan Riset

Dengan hormat,

Sehubungan dengan surat yang kami terima dari Kampus STEI (Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia) dengan No. Surat 121/BAA/STEI/V/2020 tanggal 18 Mei 2020 Perihal Permohonan Izin Riset Bagi Mahasiswa Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia.

Berdasarkan hal tersebut diatas, dapat kami informasikan bahwa Mahasiswi STEI dibawah ini :

Nama : Dinda Ayu Islamiah
 NPK : 2116000091
 Program Studi : S1 Manajemen

Bahwa benar mahasiswi tersebut telah melakukan dan telah menyelesaikan Riset di perusahaan kami PT. BPR Karinamas Permai terkait dengan Analisis Prinsip Good Corporate Governance Sebelum dan Sesudah Penerapannya Pada Bank Perkreditan Rakyat.

Demikian surat ini kami sampaikan, atas perhatiannya kami mengucapkan terima kasih

Bekasi, 20 Mei 2020

PT. BPR KARINAMAS PERMAI


 BANK KARINAMAS
 PT. BPR KARINAMAS PERMAI
NURYANI
 Ka. Operasional

Lampiran 8. Daftar Riwayat Hidup Peneliti**DAFTAR RIWAYAT HIDUP PENELITI****Data pribadi**

Nama	: Dinda Ayu Islamiah
NPM	: 21160000091
Tempat dan Tanggal Lahir	: Jakarta, 07 Mei 1998
Agama	: Islam
Kewarganegaraan	: Indonesia
Alamat	: Jl. Jati Raya No. 22 RT 006/RW 03 Kel. Jati Kec. Pulogadung, JakTim 13220
Telepon	: 0857 1496 7207
Email	: dindaislamiah@gmail.com

Pendidikan Formal

SD Negeri Jati 03, Jakarta	: Lulus Tahun 2010
SMP Negeri 232, Jakarta	: Lulus Tahun 2013
SMK Tirta Sari Surya	: Lulus Tahun 2016
STEI Indonesia, Jakarta	: Tahun 2016 sampai sekarang

Pengalaman Organisasi

2016	: Anggota STEI Karate Club
2017	: Anggota Karang Taruna Jati 03

